



PEDOMAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN

**DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI DAN PEMBINAAN GURU DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2020**

SAMBUTAN

Amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 menyebutkan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 17 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Penyiapan Guru sebagai pendidik profesional dinyatakan pula pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Regulasi tersebut melandasi terjadinya reformasi guru di Indonesia dimana guru harus disiapkan melalui pendidikan profesi setelah program sarjana.

Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan mengacu kepada Standar Pendidikan Guru (Standar DikGu) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti). Dengan diterbitkannya pedoman ini, diharapkan LPTK senantiasa meningkatkan kualitas penyelenggaraan Program PPG agar dapat menghasilkan lulusan calon guru yang mampu menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks di abad 21 dan memberikan kontribusi positif untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kemajuan teknologi dan perkembangan dunia saat ini menuntut guru untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan dan memiliki berbagai keterampilan seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan lain sebagainya. PPG Dalam Jabatan diharapkan mampu meningkatkan kualitas para calon guru dan siap mengimplementasikan prinsip-prinsip Merdeka Belajar dalam menjalankan tugasnya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Buku Pedoman atas kerja kerasnya dan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga serta dedikasi yang tinggi dalam memperkaya pengetahuan, wawasan, keahlian khususnya yang terkait dengan Program PPG.

Akhir kata semoga Buku Pedoman ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan Program PPG untuk menghasilkan guru profesional yang beradab, berilmu, adaptif, kreatif, inovatif, dan kompetitif serta berkontribusi terhadap kesejahteraan bangsa Indonesia.

Jakarta, Agustus 2020

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Iwan Syahril

DAFTAR ISI

SAMBUTAN.....	i	
DAFTAR ISI.....	ii	
DAFTAR GAMBAR.....	v	
DAFTAR TABEL.....	vi	
CATATAN PENGGUNAAN.....	vii	
TIM PENYUSUN.....	viii	
BAB I 1		
PENDAHULUAN.....	1	
A. Rasional.....	1	
B. Landasan Hukum.....	3	
C. Pengertian.....	4	
D. Tujuan.....	4	
BAB II.....		5
KURIKULUM PROGRAM PPG DALAM JABATAN.....		5
A. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi PPG.....	5	
B. Capaian Pembelajaran Bidang Studi PPG (CPBS).....	6	
C. Struktur Kurikulum Program Studi PPG.....	7	
BAB III.....		10
PEMBELAJARAN PROGRAM PPG DALAM JABATAN.....		10
A. Pendalaman Materi (5 sks, 30 Hari).....	10	
1. Definisi.....	10	
2. Tujuan.....	11	
3. Aktivitas Pendalaman Materi.....	11	
4. Aktivitas mahasiswa.....	12	
5. Aktivitas Dosen.....	12	
6. Tagihan kinerja.....	14	
B. Pengembangan Perangkat Pembelajaran (2 sks, 12 Hari).....	15	
1. Pendahuluan.....	15	
2. Tujuan.....	15	
3. Aktivitas.....	15	
4. Produk Kegiatan Pengembangan Perangkat Pembelajaran.....	16	
C. Lokakarya Reviu Perangkat Pembelajaran (1 sks, 8 Hari).....	20	

1. Pendahuluan	20
2. Aktivitas Kegiatan Reviu Perangkat pembelajaran	21
D. Uji Komprehensif	27
1. Tujuan	27
2. Aktivitas	27
E. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL)	27
1. Pendahuluan	27
2. Tujuan	28
3. Skenario PPL 1 (2 sks, 2 Minggu).....	29
F. Reviu PPL I (1/2 sks, 4 Hari)	38
G. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II)	40
1. Tujuan	40
2. Skenario PPL 2 (1 sks, 1 Minggu).....	41
H. Reviu PPL II (1/2 SKS: 4 Hari).....	46
1. Pengantar	46
2. Desain Kegiatan.....	46
3. Tujuan	46
4. Aktivitas	46
5. Rincian Aktivitas Reviu PPL (6 JP)	46
6. Rincian Aktivitas Refleksi Refleksi (6 jp).....	47
7. Rincian Aktivitas Rencana Tindak Lanjut (6 jp).....	47
I. UKMPPG.....	49
1. Tujuan	49
2. Aktivitas	49
BAB IV.....	50
SISTEM PENILAIAN PROGRAM PPG	50
A. Prinsip Penilaian	50
B. Acuan Penilaian	51
C. Teknik Penilaian	51
D. Prosedur Penilaian	51
1. Penilaian Mata Kuliah	51
2. Uji komprehensif	52
3. Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG).....	53

E. Kelulusan	55
BAB V	56
PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI PPG.....	56
A. Penerimaan Mahasiswa PPG Daljab	56
1. Persyaratan.....	56
2. Pola Penerimaan Mahasiswa	56
B. Pengelolaan PPG Daljab.....	57
1. LPTK Penyelenggara.....	57
2. Dosen.....	57
3. Guru Pamong.....	58
C. Penjaminan Mutu	58
1. Sistem Penjaminan Mutu Internal	58
2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal.....	59
3. Monitoring dan Evaluasi Program Studi PPG.....	59
4. Laporan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut.....	59
BAB VI.....	61
PENUTUP	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN 1. Lembar Kerja Pengembangan Perangkat Pembelajaran.....	64
LAMPIRAN 2. Lembar Kerja Video Praktik Pembelajaran.....	66
LAMPIRAN 3. Reviu Perangkat Pembelajaran oleh Mahasiswa PPG.....	67
LAMPIRAN 4. Reviu Perangkat Pembelajaran oleh Dosen/Guru Pamong	75
LAMPIRAN 5. Format Reviu PPL I dan PPL II.....	82
LAMPIRAN 6. Reviu Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).....	84
LAMPIRAN 7. Penilaian Ujian Komprehensif.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Program PPG Dalam Jabatan10

DRAFT FINAL

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Struktur Kurikulum Program PPG Dalam Jabatan	9
Tabel 3. 1. Aktivitas dan Jadwal Tahap Pendalaman Materi.....	12
Tabel 3. 2. Aktivitas dan Jadwal Tahap Pengembangan Perangkat Pembelajaran.....	18
Tabel 3. 3. Aktivitas dan Jadwal Tahap Reviu Perangkat Pembelajaran.....	21
Tabel 3. 4. Aktivitas dan Jadwal Tahap PPL I.....	29
Tabel 3. 5. Aktivitas dan Jadwal Tahap PPL II	41
Tabel 3. 6. Aktivitas dan Jadwal Tahap Reviu PPL I dan II.....	48
Tabel 4. 1. Indikator Uji Komprehensif.....	52
Tabel 4. 2. Alternatif Model UKin.....	54

DRAFT FINAL

CATATAN PENGGUNAAN

Tidak ada bagian dari buku ini yang dapat diubah kecuali dengan izin tertulis dari Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pedoman ini dapat direproduksi atau disimpan dalam bentuk apapun misalnya dengan cara fotokopi, pemindaian (*scanning*), maupun cara-cara lain.

Buku Pedoman Program PPG Dalam Jabatan

Hak Cipta: © 2020 pada Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan oleh: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

***Disklaimer:** Buku ini merupakan Buku Pedoman Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi program PPG di LPTK. Buku pedoman ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap perancangan, pelaksanaan, penilaian hingga evaluasi pelaksanaan program PPG di LPTK. Buku Pedoman ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimuktahirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Terkait dengan kurikulum program PPG, LPTK dapat mengembangkannya sesuai dengan otonomi perguruan tinggi. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku pedoman ini.*

Edisi ke satu

Cetakan ke-1: 2020

Disusun dengan huruf Times New Roman, 12 pt

TIM PENYUSUN

Iwan Syahril (Ditjen Guru & Tenaga Kependidikan)

Santi Ambarrukmi (Dit. Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru & Tenaga Kependidikan)

Syawal Gultom (Universitas Negeri Medan)

Muchlas Samani (Universitas Negeri Surabaya)

Kisyani (Universitas Negeri Surabaya)

Suryanti (Universitas Negeri Surabaya)

Suyud (Universitas Negeri Yogyakarta)

Paidi (Universitas Negeri Yogyakarta)

Woro Sri Hastuti (Universitas Negeri Yogyakarta)

Riyadi (Universitas Negeri Jakarta)

Agus Setiawan (Universitas Pendidikan Indonesia)

A.G. Tamrin (Universitas Sebelas Maret)

Muhammad Khafid (Universitas Negeri Semarang)

Subanji (Universitas Negeri Malang)

Ana Budi Kuswandani (Dit. Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru & Tenaga Kependidikan)

Elvira (Dit. Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru & Tenaga Kependidikan)

Neneng Heryati (Dit. Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru & Tenaga Kependidikan)

Vina Maysari (Dit. Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru & Tenaga Kependidikan)

Chassanova (Dit. Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru & Tenaga Kependidikan)

Fica Asniarno (Dit. Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru & Tenaga Kependidikan)

Yuanita Novikasari (Dit. Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru & Tenaga Kependidikan)

BAB I PENDAHULUAN

A. Rasional

Pendidikan adalah investasi masa depan yang sangat bernilai, sehingga perlu perhatian khusus. Pemerintah telah berkomitmen bahwa pendidikan bagi generasi masa depan harus dimulai dan disiapkan dengan sungguh-sungguh. Untuk itu proses penyediaan generasi masa depan ini harus dibarengi dengan penyiapan guru profesional melalui suatu sistem pendidikan guru yang bermutu dan akuntabel.

Komitmen pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah amanah Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 (UUD 1945) seperti yang tertulis pada alinea ke empat yang menyatakan bahwa “.....Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa,.....”. Selain itu, dalam Pasal 31 ayat (3) UUD 1945 yang telah diamandemen, dinyatakan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Tahun 2005 adalah tonggak sejarah penghargaan dan perlindungan terhadap profesi guru. Pada tahun ini Pemerintah mengesahkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD). Di dalam undang-undang ini dinyatakan bahwa guru adalah jabatan profesi. UUGD Pasal 1 (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Selanjutnya Pasal 8 UUGD menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 11 ayat (1) Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan, ayat (2) Sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Pemerintah, dan ayat (3) Sertifikasi pendidik dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel.

Penyiapan guru sebagai profesi juga dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Di samping guru harus berkualifikasi S1, guru harus memiliki sertifikat profesi pendidik yang diperoleh melalui pendidikan profesi. PP No. 74 tahun 2008 Pasal 4 ayat (1) menyatakan bahwa Sertifikat Pendidik bagi guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan

yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun Masyarakat, dan ditetapkan oleh Pemerintah. Pada ayat (2) dinyatakan bahwa Program pendidikan profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya diikuti oleh peserta didik yang telah memiliki Kualifikasi Akademik S-1 atau D-IV sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk merealisasikan amanah undang-undang dalam rangka penyiapan guru profesional, maka pemerintah menyiapkan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam bentuk Program Studi PPG. Program PPG di Indonesia sesuai amanah undang-undang baik UUGD maupun Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menganut model konsekutif atau berlapis. Pasal 17 (1) Undang-undang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus.

Program Studi PPG merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Pendidikan Guru sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Program Studi PPG diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan pendidikan, seperti: (1) kekurangan jumlah guru (*shortage*) khususnya pada daerah-daerah terluar, terdepan, dan tertinggal, (2) distribusi tidak seimbang (*unbalanced distribution*), (3) kualifikasi di bawah standar (*under qualification*), (4) guru-guru yang kurang kompeten (*low competence*), serta (5) ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan bidang yang diampu (*missmatched*). Selain itu, guru di era RI 4.0 harus memiliki kemampuan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan *critical thinking* dan *problem solving*, *communication and collaborative skill*, *creativity and inovative skill*, *information and communication technology literacy*, *contextual learning skill*, serta *information and media literacy* melalui pendekatan TPACK.

Program Studi PPG yang dirancang secara sistematis dan menerapkan prinsip mutu mulai dari seleksi, proses pembelajaran, dan penilaian, hingga uji kompetensi, diharapkan akan menghasilkan guru-guru masa depan yang profesional yang dapat menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan berkarakter, serta cinta tanah air dan dalam waktu yang bersamaan, diharapkan mampu menjawab permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 107);
6. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
8. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
9. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 50);

17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan yang Diangkat sampai Akhir Tahun 2015;

C. Pengertian

Penjelasan pasal 15 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah pendidikan sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Senada dengan pengertian tersebut, Pasal 17 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan Mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus.

Guru merupakan sebuah profesi. Berdasarkan ketentuan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dinyatakan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Bagi guru dalam jabatan yang diangkat sampai dengan tahun 2015 dan sudah memiliki kualifikasi akademik S1/DIV tetapi belum memiliki sertifikat pendidik, dapat memperoleh sertifikat pendidik melalui Pendidikan Profesi Guru (pasal 66 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, tentang Guru. Sedangkan pada pasal 13 ayat (1) Pendidikan Profesi Guru dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang telah ditetapkan sebagai penyelenggara Pendidikan Profesi Guru sesuai dengan kriteria.

D. Tujuan

Pedoman ini sebagai acuan penyelenggaraan Program PPG Dalam Jabatan bagi LPTK penyelenggara Program Studi PPG dalam rangka menghasilkan guru sebagai pendidik profesional yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berilmu, adaptif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

BAB II

KURIKULUM PROGRAM PPG DALAM JABATAN

Kurikulum Program PPG dikembangkan mengacu pada profil lulusan Program PPG, yaitu menjadi *“Guru profesional yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang menguasai materi ajar, berkarakter dan berkepribadian Indonesia, menginspirasi dan menjadi teladan, memiliki penampilan memesona, berwibawa, tegas, ikhlas, serta disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan masa depan”*. Kurikulum Program PPG dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa Program PPG mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Bidang Studi atau Program Keahlian masing-masing. Kaitan antara CPL, CPBS, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah Program PPG dipaparkan sebagai berikut.

A. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi PPG

Program PPG merupakan program pendidikan profesi, dengan level 7 pada KKNI. Sesuai UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Program PPG diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan, yang menuntut standar kompetensi lulusan yang berbeda dengan program sarjana atau sarjana terapan. Standar kompetensi lulusan (SKL) Program Studi PPG yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan Program Studi PPG.

Berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusan program profesi pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup sikap dan keterampilan umum serta empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, maka dapat dirumuskan CPL program studi PPG yang terintegrasi dan komprehensif yang disebut sebagai CPL generik. Rumusan CPL Program studi PPG tersebut, yaitu *sebagai pendidik profesional yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan kompetensi sebagai berikut:*

1. *Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian;*
2. *Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);*

3. *Menguasai materi ajar termasuk advance materials secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari;*
4. *Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau Technological Pedagogical and Content Knowledge dan pendekatan lain yang relevan;*
5. *Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membangun sikap (karakter Indonesia), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajaran dan sumber belajar yang didukung hasil penelitian;*
6. *Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran; dan*
7. *Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi.*

CPL generik tersebut menjadi acuan bagi bidang studi untuk merumuskan CPL Bidang Studi (CPBS) masing-masing.

B. Capaian Pembelajaran Bidang Studi PPG (CPBS)

CPBS dirumuskan berdasarkan CPL dan disesuaikan dengan bidang studi/bidang keahlian. CPBS dirumuskan oleh asosiasi bidang studi/bidang keahlian (untuk bidang kejuruan) dan/atau rumpun bidang studi/keilmuan/keahlian. Berikut adalah contoh CPBS bidang studi Kuliner yang diturunkan dari CPL Program Studi PPG.

Guru sebagai pendidik profesional yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan kompetensi sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik pada bidang studi Kuliner yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian;
2. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi pada bidang studi Kuliner yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);

3. Menguasai teori dan aplikasi materi bidang studi Kuliner yang mencakup: tata hidangan, pengolahan dan penyajian makanan, produk *cake* dan kue Indonesia, produk *pastry* dan *bakery*, dan produk kreatif dan kewirausahaan termasuk *advance materials* secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa”(konten), “mengapa”(filosofi), dan “bagaimana”(penerapan dalam kehidupan sehari-hari).
4. Mampu merancang pembelajaran Kuliner dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan komunikasi atau *Technological Pedagogical and Content Knowledge* dan pendekatan lain yang relevan;
5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik pada bidang studi Kuliner dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membangun sikap (karakter Indonesia), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajaran dan sumber belajar yang didukung hasil penelitian;
6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran Kuliner yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran; dan
7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru Kuliner yang profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi.

C. Struktur Kurikulum Program Studi PPG

Program PPG ini dilaksanakan dalam bentuk 5 kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. pendalaman materi bidang keahlian yang akan diajarkan;
2. pendalaman materi bidang pedagogik;
3. pengembangan perangkat pembelajaran;
4. praktik pembelajaran dengan teman sejawat; dan
5. Praktik Pengalaman Lapangan.

Kegiatan PPG Dalam Jabatan secara daring dikelompokkan ke dalam tiga kelompok mata kuliah, yaitu (1) pendalaman materi pedagogik dan bidang studi, (2) pengembangan perangkat pembelajaran, dan (3) praktik pengalaman lapangan.

Mata Kuliah pendalaman materi pedagogik dan bidang studi dilakukan secara daring dengan beban belajar 5 sks. Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk penguatan pemahaman tentang keprofesian, pedagogi, dan materi bidang studi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring dan mandiri melalui LMS dan sumber lainnya. Keprofesian guru perlu didukung dengan pemahaman yang mendalam tentang teori belajar, psikologi pendidikan, sosial kultural, konstruksi sosial, dan keberagaman. Pendalaman materi pedagogi mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang mendidik. Pendalaman materi bidang studi mencakup materi esensial termasuk *advance materials* bidang studi

yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari. Pendalaman materi bidang studi ini juga diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Pembelajaran daring ini dimulai satu bulan sebelum lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran, dilakukan secara terbimbing oleh dosen *online* dan dilanjutkan selama program PPG berlangsung secara mandiri.

Mata kuliah pengembangan perangkat pembelajaran memiliki beban belajar 3 sks. Mata kuliah ini dalam implementasinya dibagi 2 kegiatan yaitu, pengembangan perangkat pembelajaran (2 SKS) dan reвью Perangkat pembelajaran (1 SKS). Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan hasil pendalaman materi keprofesionalan, pedagogi, dan bidang studi dalam bentuk lokakarya. Pengembangan perangkat pembelajaran meliputi analisis kurikulum, merancang kegiatan dan penilaian pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* berbasis platform revolusi industri 4.0. Rancangan kegiatan dan penilaian pembelajaran yang mendidik dengan mengintegrasikan kemampuan *critical thinking, creative thinking, reflective thinking* dan *decision making* ke dalam kegiatan belajar melalui *inquiry based activities*. Produk dari lokakarya ini adalah perangkat pembelajaran yang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan alat evaluasi pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan diimplementasikan dalam bentuk *new model peerteaching* dan diakhiri refleksi setelah pembelajaran.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan memiliki beban belajar 4 sks. Mata kuliah ini dalam implementasinya dibagi 2 kegiatan yaitu, praktik pengalaman lapangan (3 SKS), dan reвью PPL dan refleksi (1 SKS). Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan keprofesionalan sebagai guru yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik yang dilakukan dalam bentuk praktik mengajar. Mata kuliah ini juga memfasilitasi mahasiswa untuk melaksanakan tugas non-mengajar berupa kegiatan mengerjakan administrasi kelas, administrasi sekolah, membina ko-kurikuler, ekstrakurikuler, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya. Untuk bidang kejuruan, kegiatan non-mengajar termasuk kunjungan ke dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Mata kuliah ini juga diarahkan untuk membentuk guru yang memesona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian. Disamping untuk mengembangkan keprofesionalan guru, PPL juga untuk menumbuhkembangkan kemampuan *leadership*. Seluruh kegiatan diakhiri dengan refleksi yang dilakukan secara reguler bersama dengan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

Berdasarkan standar pendidikan guru beban belajar program PPG adalah 36 - 40 sks. Untuk PPG Dalam Jabatan, beban belajar yang harus ditempuh sebanyak 12 sks, sedangkan beban belajar sebanyak 24 sks dipenuhi melalui rekognisi

pembelajaran lampau. Beban belajar 12 sks yang harus ditempuh disajikan dalam tabel 2.1.

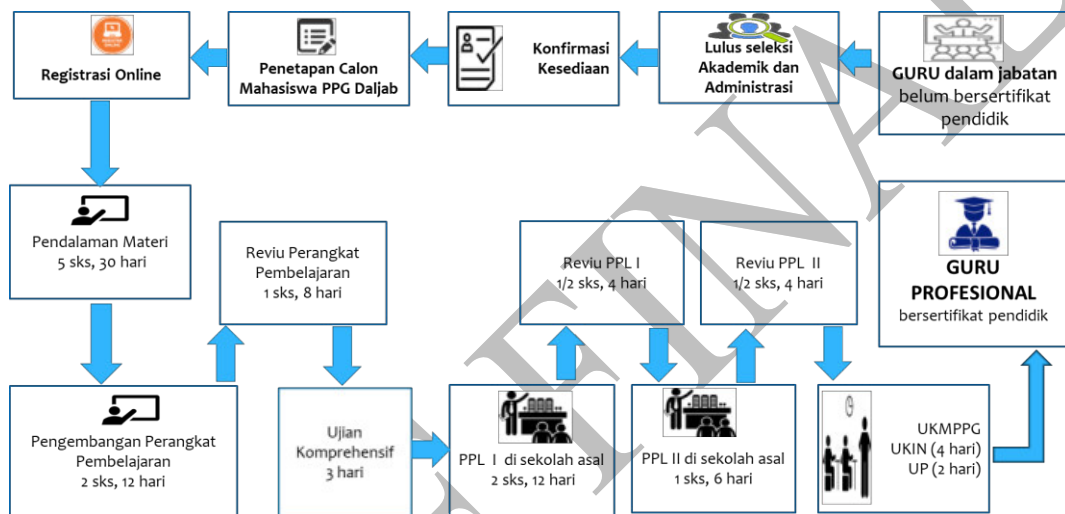
Tabel 2. 1. Struktur Kurikulum Program PPG Dalam Jabatan

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)	Kategori
1.	Pendalaman Materi Pedagogi dan Bidang Studi	5	Tutorial/Kuliah
2.	Pengembangan Perangkat pembelajaran	3	Seminar/ Lokakarya
3.	Praktik Pengalaman Lapangan	4	Lapangan
Jumlah		12	

BAB III

PEMBELAJARAN PROGRAM PPG DALAM JABATAN

Pembelajaran Program PPG Dalam Jabatan dilaksanakan secara daring melalui tahapan pelaksanaan pembelajaran yang merupakan penjabaran dari 3 mata kuliah sebagaimana disampaikan pada struktur kurikulum. Tahapan pelaksanaan pembelajaran program PPG Dalam Jabatan disajikan pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3. 1. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Program PPG Dalam Jabatan

Rincian kegiatan pelaksanaan pembelajaran Program PPG Dalam Jabatan diuraikan sebagai berikut.

A. Pendalaman Materi (5 sks, 30 Hari)

1. Definisi

- Kegiatan pendalaman materi melalui belajar mandiri ini merupakan kegiatan pertama dari 7 tahapan kegiatan PPG Dalam Jabatan.
- Kegiatan Pendalaman Materi melalui Belajar Mandiri adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri dan daring (bukan melalui tatap muka) untuk mempelajari/mendalami materi PPG, berdiskusi, dan berlatih menjawab soal secara daring di bawah bimbingan dosen PPG.
- Kegiatan ini memiliki bobot 5 sks dan diselesaikan dalam waktu 30 hari. Mahasiswa diwajibkan tuntas dalam mempelajari 6 modul Profesional, dan 4 modul Pedagogik. Masing-masing modul terdiri atas

4 kegiatan belajar (KB). Jadi, jumlah modul sebanyak 10 modul atau 40 KB.

2. Tujuan

Tujuan dari **Kegiatan pendalaman materi melalui belajar mandiri** ini adalah:

- a. Memperkuat penguasaan materi bidang keahlian/bidang studi termasuk *advance materials*
- b. Memperkuat penguasaan materi landasan kependidikan (pedagogik).
- c. Meningkatkan pemahaman konsep TPACK untuk merancang pembelajaran.
- d. Meningkatkan pemahaman konten dalam rangka mengembangkan bahan ajar dan evaluasi hasil belajar dengan level HOTS
- e. Meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan sumber belajar berbasis ICT

3. Aktivitas Pendalaman Materi

Secara teknis, aktivitas mahasiswa dan dosen dipandu dengan langkah-langkah dan uraian kegiatan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa bersama dosen melakukan pembahasan dan diskusi tentang penguatan penguasaan materi bidang studi termasuk *advance materials*:
 - 1) Dosen menanggapi pertanyaan mahasiswa melalui *video conference*
 - 2) Mahasiswa memetakan ruang lingkup materi bidang studi
 - 3) Mahasiswa memetakan ruang lingkup kesulitan memahami dan *miskonsepsi* materi
 - 4) Mahasiswa menghubungkan konsep dengan ranah lain
 - 5) Mahasiswa menghubungkan materi dengan bidang lain
 - 6) Mahasiswa menuliskan fenomena keseharian yang berhubungan dengan materi, dosen mengembangkan pertanyaan pemancing, mahasiswa menyusun penjelasan ilmiah terhadap fenomena berdasarkan pertanyaan pemancing dari dosen.
 - 7) Mahasiswa merangkum materi dasar dan materi pengayaan
 - 8) Mahasiswa mengerjakan tes formatif di akhir KB dan tes sumatif di akhir modul
- b. Mahasiswa bersama dosen melakukan diskusi tentang peningkatan pemahaman pedagogik
- c. Mahasiswa bersama dosen berdiskusi mendalami konsep tentang penyesuaian strategi, media dan teknologi dengan karakteristik materi (TPACK)
- d. Mahasiswa bersama dosen mengembangkan dan membahas soal pada level HOTS
- e. Mahasiswa bersama dosen mendalami konsep pemanfaatan sumber belajar berbasis IT (LMS, digital resources, dan sebagainya).

4. Aktivitas mahasiswa

Dalam Unit Pendalaman Materi, mahasiswa wajib mempelajari secara mandiri 6 modul Bidang Studi dengan didampingi oleh dosen yang dapat diakses melalui laman: <https://ppg.kemdikbud.go.id>. Secara rinci mahasiswa wajib:

- menyelesaikan pembelajaran 1 modul (4 KB) setiap tiga hari, untuk menguasai materi yang disajikan dalam modul tersebut.
- mengikuti secara aktif diskusi yang dipandu oleh dosen.
- mengerjakan tes formatif di akhir KB dan tes sumatif di akhir modul.
- melakukan refleksi atas aktivitas pendalaman materi yang tersaji dalam LMS.

5. Aktivitas Dosen

Dalam Unit Pendalaman Materi, dosen wajib mendampingi setiap aktivitas mahasiswa di LMS. Secara rinci dosen wajib:

- Memastikan bahwa semua mahasiswa mempelajari modul sesuai dengan jadwalnya. Hal yang bisa dilakukan antara lain dengan memberikan salam, sapa, memberi motivasi secara daring melalui LMS
- Memandu diskusi selama mahasiswa mempelajari materi secara daring. Diskusi bisa dilakukan dengan cara saling tanya jawab, maupun memberikan pendalaman materi untuk memperkaya, memperdalam, memperluas hal yang disajikan dalam modul menuju HOTS dan TPACK.
- Memberikan penilaian keaktifan diskusi melalui daring.
- Memberikan evaluasi tes formatif dan sumatif untuk setiap modul.
- Melakukan refleksi atas aktivitas mahasiswa selama melakukan pendalaman materi yang tersaji dalam LMS.

Sebagai alternatif strategi, berikut diuraikan aktivitas mahasiswa dan dosen yang tersaji dalam Tabel 1.

Persiapan: sebelum aktivitas berlangsung, mahasiswa sudah mengunduh dan membaca modul serta PPT Pendalaman Materi

Tabel 3. 1. Aktivitas dan Jadwal Tahap Pendalaman Materi

Waktu	Kegiatan	Aktivitas		Target yang Terunggah di LMS
		Mahasiswa	Dosen	
Hari 1 07.30 – 08.30	<i>Introduction</i> (sinkron)	Menyimak penjelasan, informasi, motivasi dari dosen. Melakukan aktivitas poin 1.	Menyampaikan tahapan pendahuluan dan koneksi. Menyampaikan target capaian dan produk yang	Jawaban koneksi

Waktu	Kegiatan	Aktivitas		Target yang Terunggah di LMS
		Mahasiswa	Dosen	
			harus terselesaikan	
08.30 – 12.00 13.00 – 17.00 atau jam lain yang ekuivalen dengan beban/lama belajar tersebut	Belajar Mandiri Modul 1 (KB 1 – KB 4) (asinkron)	Melakukan aktivitas poin 3a aktivitas pendalaman materi untuk poin 2-5	Membimbing mahasiswa melalui forum diskusi yang ada di LMS dan melakukan web meeting untuk konfirmasi dan pemberian umpan balik pada setiap akhir kegiatan	<input type="checkbox"/> Kedua: pemetaan ruang lingkup materi secara umum <input type="checkbox"/> Ketiga: pemetaan materi (yang dirasa sulit dipahami) dan pemetaan materi yang sering miskonsepsi bagi guru yang terdiri dari banyak cabang sehingga materi terjabarkan secara detail <input type="checkbox"/> Keempat: Tabel hubungan konten dengan keterampilan dan sikap yang dikembangkan <input type="checkbox"/> Kelima: Tabel hubungan materi dengan bidang lain
Hari 2 07.30 – 12.00 13.00 – 17.00 atau jam lain yang ekuivalen dengan beban/lama belajar tersebut	Belajar Mandiri Modul 1 (KB 1 – KB 4) (asinkron)	Melakukan aktivitas poin 3a aktivitas pendalaman materi untuk poin 6-7 Mahasiswa mengerjakan tes formatif keseluruhan KB	Membimbing mahasiswa melalui forum diskusi yang ada di LMS dan melakukan web meeting untuk konfirmasi dan pemberian umpan balik pada setiap akhir kegiatan	<input type="checkbox"/> Keenam: tabel peristiwa kehidupan, pertanyaan pemancing, dan penjelasan ilmiah <input type="checkbox"/> Ketujuh: Rangkuman materi dasar dan materi <i>advance</i> yang harus dikuasai Guru dan Dosen. <input type="checkbox"/> Tes formatif terkerjakan
Hari 3 07.30 – 12.00 atau jam lain yang ekuivalen	Evaluasi Modul 1 (asinkron)	Berlatih mengerjakan tes sumatif	Memastikan peserta mengerjakan tes sumatif	<input type="checkbox"/> Tes sumatif terkerjakan, dan mencapai passing grade

Waktu	Kegiatan	Aktivitas		Target yang Terunggah di LMS
		Mahasiswa	Dosen	
dengan beban/lama belajar tersebut				
13.00 – 15.00 atau jam lain yang ekuivalen dengan beban/lama belajar tersebut		Melakukan aktivitas poin 3a aktivitas pendalaman materi untuk poin b-e	Melakukan diskusi melalui web meeting	Rangkuman hasil diskusi
15.15.- 17.00	Refleksi Modul 1 (Sinkron)	Mahasiswa dan dosen melakukan refleksi atas pendalaman materi Modul 1 (KB 1 – KB 4). 1. Pengalaman apa yang diperoleh pada pendalaman materi Modul 1? 2. Apa pembelajaran terbaik dalam pendalaman materi Modul 1? 3. Apa hambatan yang dialami dalam pendalaman materi Modul 1? 4. Materi apa yang belum dikuasai? 5. Apa yang akan dilakukan untuk sukses di pendalaman materi Modul berikutnya? 6. Hasil refleksi untuk perbaikan.		
<p>Kegiatan selama 3 hari (hari 1 – hari 3) akan berulang selama 30 hari. Setiap 3 hari menyelesaikan 1 modul yang terdiri atas 4 KB. Dengan demikian, selama 30 hari akan menyelesaikan 10 Modul (40 KB) yang terdiri atas 6 modul (24 KB) bidang studi, dan 4 modul (16 KB) pedagogi.</p> <p>Keterangan: Penjadwalan pada kolom “waktu” di atas dapat disesuaikan dengan zona waktu setempat dan waktu lain yang ekuivalen dengan beban/lama belajar tersebut</p>				

6. Tagihan kinerja

Tagihan kinerja pada tahapan ini yang harus dipenuhi oleh mahasiswa setelah menyelesaikan pendalaman materi setiap modul adalah :

- a. Menyelesaikan tes formatif sebanyak 4 set
- b. Menyelesaikan tes sumatif sebanyak 1 set
- c. Dan tagihan-tagihan yang ada di kolom target terunggah pada Tabel 1 tersebut.

Tagihan di atas adalah untuk setiap modul. Jadi keseluruhan tagihan kinerja untuk pendalaman materi 10 modul adalah 40 set tes formatif dan 10 set tes sumatif.

B. Pengembangan Perangkat Pembelajaran (2 sks, 12 Hari)

1. Pendahuluan

- a. Tahap pengembangan perangkat pembelajaran ini merupakan kegiatan *On the Job Learning* yang dilakukan oleh mahasiswa Program PPG Dalam jabatan yang telah menyelesaikan tahap Pendalaman Materi.
- b. Tahap ini memiliki bobot 2 (dua) sks yang ekuivalen dengan waktu belajar selama 12 hari kerja.
- c. Mengingat kegiatan PPG dalam Jabatan ini dilakukan pada masa pandemi covid-19, tahap ini didisain sepenuhnya dilakukan secara daring dari tempat asal Mahasiswa PPG dalam Jabatan dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19 yang berlaku.

2. Tujuan

Tahap kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran bertujuan:

- a. Mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan *TPACK*, memanfaatkan sumber belajar berbasis *ICT*, dan berorientasi pada *HOTS* baik luring maupun daring
- b. Membuat rekaman video praktik pembelajaran berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusun.

3. Aktivitas

Aktivitas utama pada tahap ini yaitu:

a. Pengembangan perangkat pembelajaran

- 1) Kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa secara daring.
- 2) Kegiatan diawali dengan mendiskusikan pengalaman mengembangkan dan mengimplementasikan perangkat pembelajaran baik luring maupun daring.
- 3) Pengembangan perangkat pembelajaran berorientasi kepada pengembangan *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* peserta didik dengan menggunakan pendekatan *TPACK (Technological and Pedagogical Content Knowledge)*. Karakter *TPACK* dan *HOTS* harus nampak pada *RPP* dan kelengkapan perangkat pembelajaran yang disusun.
- 4) Pengembangan perangkat pembelajaran meliputi pembuatan/penyusunan:
 - a) *RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)* untuk pembelajaran daring yang dibuat berdasarkan hasil analisis kurikulum dan program semester. *RPP* yang disusun harus dapat dilaksanakan saat *PPL* yang akan dilakukan secara daring. Mode daring yang dirancang dapat berupa mode sinkron melalui aplikasi *video conference* (misalnya *zoom*,

webex, google meet), asinkron melalui LMS (misalnya *moodle, edmodo, google classroom*) atau kombinasi sinkron dan asinkron sesuai kebutuhan dan kesiapan.

- b) Bahan ajar digital yang disampaikan dalam jaringan, misalnya berbentuk modul atau *handout*.
 - c) LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) digital yang dapat dikerjakan oleh siswa secara daring dan luring.
 - d) Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring, misalnya dalam bentuk *powerpoint, video scribe*, video animasi, *virtual laboratory*, dan *augmented reality*.
 - e) Evaluasi pembelajaran yang dapat dilakukan secara daring, misalnya dengan memanfaatkan aplikasi CBT (*Computer Based Test*), fitur asesmen pada sistem LMS, atau aplikasi lain yang sejenis.
- 5) RPP dibuat untuk 3 (tiga) kali pertemuan PPL daring. Materi yang dipilih disesuaikan dengan waktu penyampaian materi tersebut pada saat tahap PPL, sesuai kurikulum yang berlaku.
 - 6) Hasil akhir perangkat pembelajaran yang telah disusun selanjutnya diunggah pada LMS.
 - 7) Dosen pembimbing dan guru pamong melakukan reviu awal dan memberikan *feedback* terhadap perangkat pembelajaran yang disusun mahasiswa.
 - 8) Reviu komprehensif terhadap perangkat pembelajaran yang disusun dilakukan pada tahap berikutnya yaitu Reviu Perangkat pembelajaran PPG Dalam Jabatan.

b. Pembuatan satu rekaman video praktik pembelajaran

- 1) Mahasiswa membuat satu rekaman video praktik pembelajaran daring untuk salah satu dari 3 (tiga) RPP yang telah disusun yang akan digunakan pada kegiatan PPL daring.
- 2) Rekaman video praktik pembelajaran untuk satu pertemuan, namun video yang dikirimkan harus diedit menjadi 7 - 10 menit dengan tetap memperlihatkan tahap-tahap penting kegiatan pembelajaran.
- 3) Rekaman video tersebut dikirim kepada dosen pembimbing dan guru pamong melalui LMS.
- 4) Dosen pembimbing dan guru pamong melakukan reviu awal dan memberikan *feedback* terhadap video praktik pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa.
- 5) Reviu komprehensif terhadap video praktik pembelajaran dilakukan pada tahap berikutnya yaitu Reviu Perangkat Pembelajaran PPG Dalam Jabatan.

4. Produk Kegiatan Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Produk kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, bahan ajar, media pembelajaran, LKPD, dan asesmen untuk 3 pertemuan.
- b. Rekaman video pembelajaran dari salah satu pertemuan RPP yang disusun untuk PPL dengan format data video MPEG berdurasi 7 - 10 menit.

Secara teknik Aktivitas kegiatan revidi perangkat pembelajaran disajikan pada tabel 3.2.

DRAFT FINAL

Tabel 3. 2. Aktivitas dan Jadwal Tahap Pengembangan Perangkat Pembelajaran

No	Waktu (jp)	Materi	Mode	Kegiatan	
				Mahasiswa	Dosen/Guru Pamong (GP)
1	Hari 1 (4 jp)	Pendahuluan - Informasi kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran dan video praktik pembelajaran. - Diskusi pengalaman menyusun dan mengimplementasikan RPP.	Sinkron (vikon)	- Mahasiswa menyimak penjelasan dosen tentang tujuan, garis besar materi dan produk kegiatan daring - Mahasiswa secara bergiliran menyampaikan pengalaman menyusun dan mengimplementasikan RPP.	Melalui web meeting LMS: - Dosen menyampaikan informasi tujuan, garis besar materi dan produk kegiatan tahap pengembangan perangkat pembelajaran. - Dosen dan GP memimpin dan mengarahkan diskusi sharing pengalaman menyusun dan mengimplementasikan RPP.
2	Hari 1 (2 jp)	Analisis kurikulum dan program semester	Asinkron (LMS)	Mahasiswa melakukan analisis kurikulum dan program semester sebagai persiapan untuk merancang RPP daring.	Dosen dan GP mengarahkan aspek-aspek yang perlu dianalisis melalui LMS.
3	Hari 2 (5 jp) Hari 3 (5 jp)	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	Asinkron (LMS)	- Mahasiswa menyusun RPP untuk 3 pertemuan daring yang akan digunakan saat PPL daring. - Mahasiswa mengunggah RPP ke LMS.	Dosen dan GP mengarahkan dan memantau penyusunan RPP melalui LMS.
4	Hari 4 (5 jp) Hari 5 (5 jp)	Bahan ajar	Asinkron (LMS)	- Mahasiswa menyusun bahan ajar daring yang relevan sesuai dengan RPP. - Mahasiswa mengunggah bahan ajar ke LMS.	Dosen dan GP mengarahkan, memantau tahapan penyusunan bahan ajar daring melalui LMS.
5	Hari 6 (6 jp)	LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik)	Asinkron (LMS)	- Mahasiswa menyusun LKPD daring sesuai tuntutan model dan pendekatan pembelajaran yang dirancang pada RPP. - Mahasiswa mengunggah LKPD	Dosen dan GP mengarahkan dan memantau pembuatan LKPD daring melalui LMS.
6	Hari 7 (6 jp)	Media pembelajaran	Asinkron (LMS)	- Mahasiswa membuat media pembelajaran sesuai model dan pendekatan pembelajaran yang dirancang pada RPP - Mahasiswa mengunggah media pembelajaran ke LMS.	Dosen dan GP mengarahkan dan memantau pembuatan media pembelajaran daring melalui LMS.
7	Hari 8 (5 jp) Hari 9 (5 jp)	Evaluasi pembelajaran	Asinkron (LMS)	- Mahasiswa merancang alat evaluasi daring sesuai RPP.	Dosen dan GP mengarahkan dan memantau pembuatan alat evaluasi melalui LMS.

				- Mahasiswa mengunggah alat evaluasi pembelajaran ke LMS.	
8	Hari 10 (5 jp) Hari 11 (5 jp)	Video praktik pembelajaran	Asinkron (LMS)	- Mahasiswa membuat persiapan pembuatan video praktik pembelajaran dari salah satu pertemuan pada RPP. - Mahasiswa membuat rekaman video praktik pembelajaran. - Mahasiswa mengedit video praktik pembelajaran menjadi 7-10 menit - Mahasiswa mengunggah video praktik pembelajaran ke LMS.	Dosen dan GP mengarahkan dan memantau persiapan, pelaksanaan dan editing video praktik pembelajaran melalui LMS.
9	Hari 12 (6 jp)	Reviu awal kelengkapan perangkat pembelajaran dan dan video praktik pembelajaran	Sinkron (Vikon)	Mahasiswa menyampaikan dokumen/presentasi singkat kelengkapan produk perangkat pembelajaran dan video praktik pembelajaran yang telah disusun.	Dosen dan GP melalui web meeting LMS menyampaikan reviu awal dan feedback untuk perbaikan dan kesiapan memasuki fase berikutnya yaitu reviu perangkat pembelajaran dengan menggunakan format reviu yang sudah disiapkan.

Keterangan:

1. Pelaksanaan pembelajaran tahap pengembangan perangkat pembelajaran ini diampu oleh 1 dosen dan 1 guru pamong dengan rombel maksimal 35 mahasiswa.
2. Pembagian/penjadwalan tugas guru pamong dapat disesuaikan dengan ketersediaan guru pamong per bidang studi di LPTK penyelenggara PPG Dalam Jabatan dan pemerataan jumlah jam (dapat bergantian dengan guru pamong lain yang sesuai bidang studi)

C. Lokakarya Reviu Perangkat Pembelajaran (1 sks, 8 Hari)

1. Pendahuluan

a. Definisi

- 1) Reviu Perangkat pembelajaran merupakan kegiatan tahap ke 3 (tiga) dalam Program PPG Dalam Jabatan.
- 2) Reviu Perangkat pembelajaran dimaksudkan adalah kegiatan mereviu perangkat pembelajaran dan video praktik pembelajaran yang telah dibuat mahasiswa pada tahap pengembangan perangkat pembelajaran sebelumnya, *new model peerteaching*, PTK, refleksi, dan RTL.
- 3) *New model peerteaching* adalah kegiatan presentasi yang diawali dengan mengkritisi perangkat dan Video praktik pembelajaran yang telah dirancang, agar dalam pelaksanaan pembelajaran PPL nanti mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan kemampuan *critical thinking*, *creative thinking*, *reflective thinking* dan *decicision making* ke dalam kegiatan belajar melalui *inquiry based learning* dengan karakteristik pembelajaran berbasis HOTS serta menerapkan konsep pembelajaran melalui pendekatan TPaCK berbasis platform RI 4.0 maupun meluruskan miskonsepsi yang muncul dalam pembelajaran.
- 4) Kegiatan reviu Perangkat pembelajaran ini memiliki bobot 1 SKS yang dilaksanakan selama 8 hari.

b. Tujuan

- 1) Mahasiswa memiliki kemampuan melakukan reviu perangkat pembelajaran dan video praktik pembelajaran, agar memiliki:
 - a) Kejelasan tujuan pembelajaran dan IPK
 - b) Kesesuaian materi ajar (bahan ajar) dengan tujuan pembelajaran
 - c) Tidak terdapat materi-materi ajar yang miskonsepsi
 - d) Ketepatan strategi dan metode pembelajaran
 - e) Kesesuaian media yang digunakan dalam pembelajaran
 - f) Mengintegrasikan kemampuan *critical thinking*, *creative thinking*, *reflective thinking* dan *decision making* ke dalam kegiatan belajar melalui *inquiry based activities*
 - g) Rencana pembelajaran berbasis HOTS
 - h) Memuat pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) berbasis *platform* revolusi industri 4.0.
- 2) Mahasiswa mampu menerapkan pembelajaran yang mendidik melalui pelaksanaan *new model peerteaching*.
- 3) Mahasiswa memiliki kemampuan melakukan refleksi terhadap kegiatan reviu perangkat pembelajaran dan *new model peerteaching* untuk melihat kekurangan dan kelebihan.
- 4) Mahasiswa memiliki kemampuan dalam merencanakan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK).

- 5) Mahasiswa mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL) untuk persiapan pelaksanaan PPL.

2. Aktivitas Kegiatan Reviu Perangkat pembelajaran

Aktivitas kegiatan reviu Perangkat pembelajaran meliputi rincian kegiatan yang dilakukan baik oleh Dosen, Guru Pamong, dan Mahasiswa selama 8 hari melalui online (daring) baik secara sinkron maupun asinkron.

Secara teknik Aktivitas kegiatan reviu perangkat pembelajaran diasjikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 3. Aktivitas dan Jadwal Tahap Reviu Perangkat Pembelajaran

No	Waktu	Aktivitas		Keterangan
		Dosen dan Guru Pamong	Mahasiswa	
1	1 hari sebelumnya	a. Mencermati perangkat pembelajaran yang diunggah mahasiswa di LMS	a. Menyiapkan bahan-bahan yang akan dipakai pada saat reviu perangkat pembelajaran	a. Asinkron (LMS)
2	Hari 1 Sesi 1 : 07.30-11.30 (4 jam)	a. Membuka pertemuan vicon dan memberikan penjelasan teknis melakukan reviu perangkat pembelajaran dan video praktik pembelajaran yang sudah dimiliki oleh mahasiswa, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1) Kejelasan tujuan pembelajaran dan IPK 2) Kesesuaian materi ajar (bahan ajar) dengan tujuan pembelajaran 3) Ketepatan strategi, metode, dan model pembelajaran yang digunakan 4) Kesesuaian media yang digunakan 5) Integrasi kemampuan <i>critical thinking, creative thinking, reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> ke dalam kegiatan belajar melalui <i>inquiry based activities</i> 6) Rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berbabsis HOTS 7) Memuat pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i> berbasis platform revolusi industri 4.0 	b. Mendengarkan penjelasan dosen/guru pamong tentang teknis dan analisis dalam melakukan reviu perangkat pembelajaran dan video praktik pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> c. Diskusi/tanya jawab untuk mendapatkan pemahaman dan persepsi yang sama dalam mereviu perangkat pembelajaran dan video praktik pembelajaran d. Melakukan pengisian form M3.1A (reviu perangkat pembelajaran) dan form M3.1B (reviu video), untuk mahasiswa lain 	a. Sinkron <ol style="list-style-type: none"> b. Dipandu oleh Dosen dan GP c. Jumlah rombel maksimal 35 mahasiswa dibagi 3 kelompok yg masing-masing kelompok dibimbing 1 Dosen dan 1 GP d. Metode ceramah dan diskusi e. Bahan pada kegiatan ini adalah perangkat pembelajaran dan Video praktik pembelajaran pada tahap 2

No	Waktu	Aktivitas		Keterangan
		Dosen dan Guru Pamong	Mahasiswa	
		b. Diskusi/tanya jawab untuk mendapatkan pemahaman dan persepsi yang sama dalam mereviu perangkat pembelajaran dan Video praktik pembelajaran		
	Sesi 2: 13.00-15.30 atau jam lain yang ekuivalen dengan beban/lama belajar tersebut	a. Memantau kegiatan mandiri mahasiswa melalui LMS b. Diskusi/membimbing reviu perangkat pembelajaran terhadap permasalahan/kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran c. Membuat catatan hasil reviu perangkat dan Video praktik pembelajaran (form D3.1A) dan (form D3.1B)	a. Kerja mandiri melakukan reviu perangkat pembelajaran sesuai dengan form yang disediakan (Form M3.1A) dan reviu video praktik pembelajaran (form M3.1B) b. Menyiapkan bahan yang akan ditampilkan <i>new model peerteaching</i> c. Mengunggah perangkat pembelajaran yang sudah direvisi	a. Asinkron (LMS) b. Form. M3.1A dan M3.1B
3	Hari 2 dan 3 Sesi 1: 07.30-11.30	a. Membuka kegiatan dan menyampaikan teknis dan mekanisme reviu b. Pembagian urut tugas menyampaikan paparan perangkat dan Video praktik pembelajaran c. dosen dan guru pamong mengkritisi dan memberikan masukan terkait dengan rencana pembelajaran dan pelaksanaannya. (apakah pembelajaran sudah inovatif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan kemampuan <i>critical thinking, creative thinking, reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> ke dalam kegiatan belajar melalui <i>inquiry based activitie</i> dengan karakteristik pembelajaran berbasis HOTS serta menerapkan konsep pembelajaran yang mendidik melalui pendekatan TPaCK berbasis platform RI 4.0, termasuk apakah ada miskonsepsi materi pembelajaran. d. Form D3.1A dan form D3.1B digunakan untuk menyampaikan saran dan masukan pada saat mahasiswa presentasi e. Bila perlu dosen/guru pamong dapat memberikan contoh	a. mahasiswa menyampaikan paparan reviu perangkat pembelajaran dan Video praktik pembelajaran kurang lebih 10-20 mnt (hasil reviu perangkat hari 1), termasuk berbagai permasalahan-permasalahan atau kendala dalam pembelajaran yang dialami selama ini. b. Mahasiswa lain mengkritisi terhadap perangkat dan Video praktik pembelajaran, sehingga hasilnya dapat memberikan saran dan masukan untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang ditampilkan. Mahasiswa juga dapat menampilkan sekilas bentuk inovatif lain dari media, metode, atau strategi jika dimungkinkan atas persetujuan dosen.	a. Sinkron b. Sebanyak 5 mahasiswa melakukan paparan hasil reviu perangkat dan Video pembelajaran secara bergantian c. Di hari 3 sebanyak 5 mahasiswa (sisanya) melakukan paparan hasil reviu perangkat dan Video praktik pembelajaran secara bergantian

No	Waktu	Aktivitas		Keterangan
		Dosen dan Guru Pamong	Mahasiswa	
		pembelajaran inovatif dan kreatif (bisa Video rekaman atau penampilan mengajar langsung dosen/guru pamong)		
	Sesi 2: 13.00-15.30 atau jam lain yang ekuivalen dengan beban/lama belajar tersebut	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau kegiatan mandiri mahasiswa melalui LMS b. Diskusi secara daring melalui LMS, jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan revisi perangkat pembelajaran c. Memberikan saran dan masukan untuk revisi perangkat pembelajaran yg sudah dipresentasikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa yang telah melakukan paparan (5 mahasiswa), melakukan merevisi perangkat pembelajaran berdasarkan hasil diskusi berupa saran dan masukan dari dosen/gurupamong dan mahasiswa berdasarkan form D3.1A dan D3.1B b. Mahasiswa yang belum paparan (5 mahasiswa), menyiapkan diri untuk menyampaikan paparan perangkat pembelajaran dan Video praktik pembelajaran di hari berikutnya c. Mahasiswa yang telah selesai paparan perangkat pembelajaran dan Video praktik pembelajaran pada tahap 2, menyiapkan perangkat pembelajaran untuk dipresentasikan pada saat <i>new model peerteaching</i> yang sudah memuat pembelajaran inovatif dan kreatif. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Asinkron b. Kerja mandiri c. Berulang kegiatan yang sama selama 2 hari
4	Hari 4 dan 5 Sesi 1: 07.30-11.30	<ul style="list-style-type: none"> a. Memandu jalannya <i>new model peerteaching</i> b. Memberikan penilaian/catatan tertulis (form D3.2) c. Setelah presentasi <i>new model peerteaching</i>, dosen/guru pamong memberikan komentar/apresiasi, saran atau masukan untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat PPL. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa melaksanakan <i>new model peerteaching</i> dengan menyampaikan/presentasi model pembelajaran yang inovatif dan kreatif sesuai dengan materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis sebelumnya selama kurang lebih 30 menit. Catatan: 0. Menggunakan salah satu RPP yang telah disusun dengan mereduksi menjadi 30 menit pelaksanaan pembelajaran. 1. <i>New model peerteaching</i> direkam, untuk diunggah di LMS b. Merekap/catatan yang diberikan dosen/guru 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sinkron b. Sebanyak 5 mahasiswa presentasi <i>new model peerteaching</i> secara bergantian c. Pada hari 5 sebanyak 5 mahasiswa (sisanya) melanjutkan presentasi <i>new model peerteaching</i> secara bergantian

No	Waktu	Aktivitas		Keterangan
		Dosen dan Guru Pamong	Mahasiswa	
			<p>pamong, dan mahasiswa sebagai bahan utk revisi perangkat pembelajaran</p> <p>c. Salah satu mahasiswa membantu untuk menjadi observer dan notulen</p> <p>d. Mahasiswa lainnya memberikan penilaian dan catatan pada form M3.2</p>	
	Sesi 2: 13.00-15.30 atau jam lain yang ekuivalen dengan beban/lama belajar tersebut	<p>a. Memantau kegiatan mandiri mahasiswa dalam melakukan revisi perangkat pembelajaran</p> <p>b. Memberikan saran dan masukan apakah pembelajaran yang direncanakan yang sudah inovatif dan menyenangkan dengan mengintegrasikan kemampuan <i>critical thinking, creative thinking, reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> ke dalam kegiatan belajar melalui <i>inquiry based activitie</i> dengan karakteristik pembelajaran berbasis HOTS serta menerapkan konsep pembelajaran yang mendidik melalui pendekatan TPaCK berbasis platform RI 4.0, termasuk apakah ada miskonsepsi materi pembelajaran</p> <p>c. Diskusi untuk memecahkan masalah/kendala dalam merevisi perangkat pembelajaran</p>	<p>a. Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>new model peerteaching</i> dengan kondisi pembelajaran di sekolah, serta saran dan masukan sebagai bahan untuk reuiu perangkat pembelajaran</p> <p>b. Melakukan diskusi dengan dosen, jika mengalami kesulitan/hambatan</p> <p>c. Melakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran sesuai dengan masukan dan saran serta feedback dari dosen, guru pamong dan mahasiswa lain berdasarkan catatan pada form D3.2 dan form M3.2</p> <p>d. Permasalahan-permasalahan yang dapat di identifikasi dari kegiatan ini, dapat dijadikan bahan untuk merancang penelitian tindakan kelas (PTK)</p> <p>e. Mengunggah perangkat pembelajaran final ke dalam LMS</p> <p>Catatan: Output akhir new model peerteaching ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> perencanaan perangkat pembelajaran daring, pengelolaan model pembelajaran daring, perangkat pembelajaran yg sudah menerapkan HOTS dan mengintegrasikan TPaCK, serta tidak ada materi pembelajaran yang miskonsepsi 	<p>a. Asinkron</p> <p>b. Kegiatan sesi 2 ini sama untuk hari ke 4 dan 5</p>

No	Waktu	Aktivitas		Keterangan
		Dosen dan Guru Pamong	Mahasiswa	
			d. <i>Video new model peerteaching</i> yang diunggah di LMS/blog mahasiswa (telah diedit dengan durasi 7-10 menit)	
5	Hari 6 Sesi 1: 07.30-11.30	<ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan teknik penyusunan proposal PTK dan implementasinya di sekolah b. FGD rencana penelitian tindakan kelas yang meliputi, permasalahan yang layak untuk diteliti dalam pembelajaran serta memilih model penelitian tindakan kelas c. Memberikan masukan dalam penyusunan rencana PTK melalui form D3.3 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimak penjelasan dosen dalam menyusun rencana PTK b. Mengintegrasikan hasil reviu perangkat pembelajaran dan peerteaching untuk bahan penyusunan rencana PTK (terutama masukan dari guru pamong terkait permasalahan pembelajaran di sekolah) c. Menyusun rencana penelitian tindakan kelas, termasuk bagaimana PTK dilaksanakan dalam konsep pembelajaran daring (Form M3.3) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sinkron b. Form proposal PTK (Form M3.3)
	Sesi 2: 13.00-15.30 atau jam lain yang ekuivalen dengan beban/lama belajar tersebut	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemantauan dalam penyusunan proposal PTK b. Diskusi daring dengan mahasiswa yang memerlukan bantuan dalam penyusunan PTK 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kerja mandiri menyusun proposal PTK (rancangan penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan karakteristik siswa dan pembelajaran di sekolah) b. Diskusi dengan dosen jika mengalami hambatan dalam penyusunan proposal c. Mengunggah proposal PTK ke dalam LMS 	<ul style="list-style-type: none"> a. Asinkron b. Kerja mandiri
5	Hari 7 Sesi 1: 07.30-11.30	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan penjelasan teknis refleksi dan pengisian form refleksi b. Memimpin FGD masalah refleksi reviu perangkat pembelajaran, new model peer teaching, serta refleksi pembelajaran daring c. Membuat refleksi kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan refleksi hasil pembelajaran yang diperoleh dari <i>feedback</i> atau masukan dosen dan guru pamong serta mahasiswa lain b. Diskusi mengidentifikasi permasalahan yang adakan dijadikan bahan refleksi (refleksi reviu Perangkat pembelajaran pembelajaran daring itu sendiri) c. Menyusun hasil refleksi dalam form yg disediakan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sinkron b. Form refleksi M3.4

No	Waktu	Aktivitas		Keterangan
		Dosen dan Guru Pamong	Mahasiswa	
	Sesi 2: 13.00-15.30 atau jam lain yang ekuivalen dengan beban/lama belajar tersebut	a. memantau kegiatan mandiri mahasiswa dalam penyusunan refleksi b. menyempurnakan refleksi yang disusun (dosen/guru pamong) dengan form yang tersedia (Form D3.4)	a. Mahasiswa melakukan kerja mandiri untuk menyelesaikan laporan hasil refleksi sesuai dengan saran dan masukan pada saat refleksi termasuk refleksi pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini. b. Mengunggah laporan hasil refleksi dalam LMS	a. Asinkron b. Form M3.4
6	Hari 8 Sesi 1: 07.30-11.30	a. Penjelasan teknis penyusunan RTL b. Memimpin FGD penyusunan RTL c. Memberikan masukan dalam penyusunan RTL, termasuk kegiatan-kegiatan di sekolah yang inspiratif dan inovatif untuk meningkatkan critical thinking siswa.	a. Membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk perbaikan pembelajaran dalam bentuk jurnal refleksi b. Diskusi untuk mendapatkan masukan dan saran dalam menyusun RTL c. Rencana kegiatan pembelajaran yang inovatif harus diutamakan	a. Sinkronous b. Kerja mandiri
	Sesi 2: 13.00-15.30 atau jam lain yang ekuivalen dengan beban/lama belajar tersebut	a. Memantau Aktivitas mahasiswa dan memberikan komentar jika ada mahasiswa yang menyampaikan pertanyaan atau kesulitan dalam revisi akhir RTL	a. Merevisi RTL sesuai dengan hasil diskusi penyusunan RTL untuk persiapan pelaksanaan PPL di sekolah dengan form M3.5 b. RTL yang disusun juga memuat rencana penerapan PTK di sekolah berdasarkan data dan analisis pelaksanaan pembelajaran sebelumnya (baik melalui Video mengajar maupun peer teaching) c. Mengunggah RTL di LMS	a. Asinkron b. Form M3.5

Keterangan:

1. Satu rombel (maksimal 35 mahasiswa) dibagi menjadi 3 kelompok
2. Setiap kelompok diampu oleh 1 orang dosen dan 1 orang guru pamong
3. Pembagian/penjadwalan tugas guru pamong disesuaikan dengan ketersediaan guru pamong per bidang studi dan pemerataan jumlah jam (dapat bergantian dengan guru pamong lain yang sesuai bidang studi)
4. Jumlah Jam Sinkron = 32 Jam
5. Jumlah Jam Asinkron = 20 Jam
6. Penjadwalan pada kolom "waktu" di atas dapat disesuaikan dengan zona waktu setempat dan waktu lain yang ekuivalen dengan beban/lama belajar tersebut
7. Produk akhir dari kegiatan tahap 3 "reviu Perangkat pembelajaran" adalah. (diunggah di blog mahasiswa PPG)

- a. Perangkat pembelajaran (RPP, Bahan Ajar, LKPD, Media Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran)
- b. Video *new model peerteaching* yang di padatkan dari durasi 30 menit menjadi kurang lebih 7-10 menit

Unggah di LMS:

- a. LK.3.1A reuiu perangkat pembelajaran teman sejawat (form M3.1A)
 - b. LK.3.1B reuiu video praktik pembelajaran teman sejawat (form M3.1A)
 - c. LK.3.2 observasi *new model peerteaching* teman sejawat (form M3.2)
 - d. LK.3.3 Proposal PTK (form M3.3)
 - e. LK.3.4 Refleksi (form M3.4)
 - f. LK.3.5 Rencana tindak lanjut (RTL) (form M3.5)
8. Produk Dosen/Guru Pamong (unggah di LMS)
- a. LK.3.1A reuiu perangkat pembelajaran (form D3.1A)
 - b. LK.3.1B reuiu video praktik pembelajaran (form D3.1B)
 - c. LK.3.2 Observasi *new model peerteaching* (form D3.2)
 - d. LK.3.3 Identifikasi Permasalahan PTK (form D3.3)
 - e. LK 3.4 refleksi kegiatan reuiu pembelajaran (form D3.4)

D. Uji Komprehensif

Ujian komprehensif dilaksanakan setelah selesai kegiatan reuiu perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh LPTK dengan mengacu pada rambu-rambu penilaian komprehensif Bab IV pedoman ini.

1. Tujuan

Untuk menilai kemampuan mahasiswa secara menyeluruh tentang teori pedagogik dan pengetahuan bidang studi termasuk materi esensial, *advance materials* dan kebermaknaan (apa, mengapa, bagaimana) yang bersumber dari perangkat pembelajaran yang dihasilkan dari lokakarya dan diperluas pada aspek TPACK dan HOTS.

2. Aktivitas

- a. Mahasiswa mendalami 3 perangkat pembelajaran yang telah diunggah di LMS untuk digunakan sebagai bahan ujian komprehensif
- b. Mahasiswa mempraktikkan pembelajaran maksimal 30 menit dan dosen menilai mahasiswa berdasarkan pedoman penilaian
- c. Dosen penguji mengajukan pertanyaan berdasarkan rambu-rambu penilaian ujian komprehensif.

E. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL)

1. Pendahuluan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah dalam Program PPG yang berisi kegiatan latihan mengajar maupun nonmengajar,

termasuk melakukan latihan Penelitian Tindakan Kelas/PTK, yang dilaksanakan secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan guru profesional.

PPL diselenggarakan agar mahasiswa PPG memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya kompetensi utuh guru profesional.

Dalam Era Pandemi Covid 19, PPL dilaksanakan secara daring, di mana persiapan, pelaksanaan, pembimbingan/pemantauan, dan pelaporannya dilakukan secara daring.

Agar para DPL dan GP mampu melakukan tugasnya sebaik mungkin diperlukan penyamaan persepsi bagi para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong (GP) mengenai pelaksanaan PPL di era pandemi covid 19 ini.

2. Tujuan

Praktik pengalaman lapangan memiliki tujuan sebagai berikut;

- a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dan PTK secara luring dan/atau daring
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan perangkat pembelajaran dan PTK yang telah dirancang, baik secara luring dan/atau daring
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa mempersiapkan pelaksanaan kegiatan non-pembelajaran yang fisibel dilakukan secara luring dan/atau daring.

Secara teknis kegiatan PPL PPG Dalam Jabatan dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

3. Skenario PPL 1 (2 sks, 2 Minggu)

Durasi	: 2 minggu (12 hari)
Pola Pembelajaran	: Daring dan/atau Luring
Beban Belajar	: 2 sks
Perhitungan Beban belajar	: 2 sks x 16 TM x 170 menit = 5440 menit = 90.67 Jam
Kewajiban Belajar Mahasiswa/Hari	: 109 Jam: 12 hari = 7,56 JP (7-8 JP per hari)

Tabel 3. 4. Aktivitas dan Jadwal Tahap PPL I

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
1	Sebelum mema-suki masa PPL	Sebelum memasuk i masa PPL	Persiapan pelaksanaan PPL	a. Melaksanakan rapat koordinasi persiapan pelaksanaan PPL Daring b. Menetapkan dan menginformasikan format RPP c. Menetapkan dosen yang memiliki pengalaman/ keterampilan melakukan pembelajaran daring dan/atau luring untuk membimbing mahasiswa PPL. d. Menetapkan jadwal pelaksanaan praktik pembelajaran daring dan/atau luring siklus I s.d III (terutama jadwal unggah RPP dan rekaman) dan juga kegiatan non-mengajar. e. Berkoordinasi dengan sekolah dan/atau guru pamong yang			

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
				akan ditugasi membimbing mahasiswa			

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
2	Minggu ke-1 (Siklus I)	Hari ke-1	Pencermatan perangkat pembelajaran siklus I dan PTK yang telah disusun sebelumnya, disesuaikan praktik pembelajaran daring dan/atau luring	Memantau secara daring dan/atau luring kinerja dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan praktik pembelajaran daring dan/atau luring siklus I dan PTK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencermati kembali perangkat pembelajaran yang telah disusun untuk praktik pembelajaran daring dan/atau luring siklus I, dan melakukan editing, untuk praktik pembelajaran daring dan/atau luring, termasuk menyiapkan media, bahan ajar, instrumen penilaian, dan platform program pembelajaran daring dan/atau luring yang relevan. 2. Untuk kegiatan non-mengajar mahasiswa mengidentifikasi program-program kegiatan non-mengajar yang dapat dilaksanakan di sekolah secara daring 		

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
		Hari ke-2	a. Lanjutan pencermatan dan penyesuaian perangkat pembelajaran siklus I b. Upload file perangkat pembelajaran		a. Mengunggah/ mengirimkan file perangkat pembelajaran siklus I yang telah diedit. b. Merancang teknis perekaman pembelajaran c. Untuk kegiatan non-mengajar mahasiswa menetapkan dan merancang skenario pengelolaan beberapa program kegiatan non-mengajar yang dapat dilaksanakan di sekolah secara daring dan berkonsultasi dengan DPL/GP.	a. Mencermati dan mengoreksi perangkat pembelajaran siklus I yang diunggah oleh mahasiswa b. Memberikan balikan secara daring untuk perbaikan atau apresiasi perangkat pembelajaran daring dan/atau luring siklus I termasuk kegiatan non-mengajar c. Mengirimkan masukan dan balikan perangkat pembelajaran daring dan/atau luring siklus I dan kegiatan non-mengajar ke mahasiswa	
		Hari ke-3	a. Revisi perangkat pembelajaran daring dan/atau luring siklus I b. Persiapan hal-hal teknis untuk pembelajaran daring dan/atau luring		a. Mencermati masukan dari DPL tentang perangkat pembelajaran yang disusun dan dikirimkan ke DPL b. Merevisi perangkat pembelajaran berdasarkan masukan DPL c. Penyiapan dan/atau pengkondisian kelas (memberitahu siswa untuk menyiapkan diri dan perangkat untuk pembelajaran daring dan/atau luring		

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
					d. Membuat link (untuk pembelajaran <i>daring</i>) menggunakan suatu platform dan menyampaikan link ini ke semua siswa e. Untuk kegiatan non-mengajar, mahasiswa mematangkan skenario pengelolaan kegiatan non-mengajar, termasuk jadwal dan teknis pelaksanaannya		
		Hari ke-4	Pelaksanaan Pembelajaran <i>daring</i> dan/atau luring dan Perekaman (pembuatan video pembejalaran)		a. Melaksanakan praktik pembelajaran <i>daring</i> dan/atau luring siklus I b. Melakukan perekaman video praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus I dan PTK ¹⁾ c. Mengumpulkan dan mengorganisasi data PTK hasil penilaian proses dan/atau hasil pembelajaran		
		Hari ke-5	Pelaksanaan editing dan uploading rekaman praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus I		a. Mengedit rekaman untuk dibuat berdurasi 5-10 menit ²⁾ diunggah ke sistem/dikirimkan b. Mengunggah rekaman video praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus I dan PTK	a. Mencermati dan mengoreksi rekaman video praktik pembelajaran ke-1 dan kegiatan non-mengajar yang diunggah oleh mahasiswa b. Memberikan balikan secara <i>daring</i> untuk perbaikan atau apresiasi	Memberikan balikan secara <i>daring</i> untuk perbaikan atau apresiasi rekaman video praktik pembelajaran ke-1 dan

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
						rekaman video praktik pembelajaran ke-1 dan kegiatan non-mengajar	kegiatan non-mengajar
		Hari ke-6	<p>a. Pencermatan masukan pelaksanaan praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus I dan PTK</p> <p>b. Identifikasi ide, pemikiran, dan masukan untuk praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus I dan PTK</p>		<p>a. Mencermati masukan dan balikan tentang rekaman praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus I dan PTK yang telah dikirimkan oleh DPL</p> <p>b. Untuk kegiatan mahasiswa mengomunikasikan program kegiatan kepada pimpinan sekolah dan guru pembina kegiatan terkait</p>	Mengunggah masukan dan balikan tentang rekaman praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus I dan PTK, serta kegiatan non-mengajar	

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
3	Sebelum memasuki masa praktik pembelajaran minggu kedua (siklus II)	Sebelum memasuki masa praktik pembelajaran minggu kedua (siklus II)	Persiapan pelaksanaan praktik pembelajaran minggu kedua (siklus II)	Rapat <i>daring dan/atau luring</i> bersama para dosen pembimbing untuk melakukan: a. evaluasi pelaksanaan pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus I b. perencanaan langkah tindak lanjut, untuk pelaksanaan praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus II dan PTK.			
	Minggu ke-2 (Siklus II)	Hari ke-1	Pencermatan perangkat pembelajaran siklus II dan PTK yang telah disusun sebelumnya, disesuaikan dengan kondisi riil kelas yang digunakan untuk praktik pembelajaran	Memantau secara <i>daring dan/atau luring</i> kinerja dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus II dan PTK	Mencermati kembali perangkat pembelajaran yang telah disusun untuk praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus II, dan melakukan editing, untuk praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> , termasuk menyiapkan media, bahan ajar, instrumen penilaian, dan platform program pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i>		
		Hari ke-2	c. Lanjutan pencermatan dan penyesuaian perangkat pembelajaran siklus II		a. Mengunggah/ mengirimkan file perangkat pembelajaran siklus II yang telah diedit. b. Merancang teknis perekaman pembelajaran c. Untuk kegiatan non-mengajar, mahasiswa	a. Mencermati dan mengoreksi perangkat pembelajaran siklus II dan kegiatan non-mengajar yang diunggah oleh mahasiswa	

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
			d. Upload file perangkat pembelajaran		melaksanakan dan memantau keterlaksanaannya dan melaporkan perkembangan kegiatan ke DPL/GP	<ul style="list-style-type: none"> b. Memberikan balikan secara daring untuk perbaikan atau apresiasi perangkat pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus II, termasuk kegiatan non-mengajar c. Mengirimkan masukan dan balikan perangkat pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus II dan kegiatan non-mengajar ke mahasiswa 	
		Hari ke-3	<ul style="list-style-type: none"> a. Revisi perangkat pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus II b. Persiapan hal-hal teknis untuk pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> 		<ul style="list-style-type: none"> a. Mencermati masukan dari DPL tentang perangkat pembelajaran yang disusun dan dikirimkan ke DPL b. Merevisi perangkat pembelajaran berdasarkan masukan DPL c. Penyiapan dan/atau pengkondisian kelas (memberitahu siswa untuk menyiapkan diri dan perangkat untuk pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i>) d. Membuat link (untuk pembelajaran <i>daring</i>) menggunakan suatu platform dan menyampaikan link ini ke semua siswa 		

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
					e. Untuk kegiatan non-mengajar, mahasiswa melaksanakan dan memantau keterlaksanaannya dan melaporkan perkembangan kegiatan ke DPL/GP		
		Hari ke-4	Pelaksanaan Pembelajaran <i>daring</i> dan/atau <i>luring</i> dan Perekaman video pembelajaran		a. Melaksanakan praktik pembelajaran <i>daring</i> dan/atau <i>luring</i> siklus II b. Melakukan perekaman video praktik pembelajaran <i>daring</i> dan/atau <i>luring</i> siklus II dan PTK ¹⁾ c. Mengumpulkan dan mengorganisasi data PTK hasil penilaian proses dan/atau hasil pembelajaran		
		Hari ke-5	Pelaksanaan editing dan uploading rekaman praktik pembelajaran <i>daring</i> dan/atau <i>luring</i> siklus II dan PTK		a. Mengedit rekaman untuk dibuat berdurasi 5-10 menit ²⁾ diunggah ke sistem/dikirimkan b. Mengunggah rekaman video praktik pembelajaran <i>daring</i> dan/atau <i>luring</i> siklus II dan PTK	a. Mencermati dan mengoreksi rekaman video praktik pembelajaran ke-1 dan kegiatan non-mengajar yang diunggah oleh mahasiswa b. Memberikan balikan secara <i>daring</i> untuk perbaikan atau apresiasi rekaman video praktik pembelajaran ke-2 dan kegiatan non-mengajar	Memberikan balikan secara <i>daring</i> untuk perbaikan atau apresiasi rekaman video praktik pembelajaran ke-2 dan kegiatan non-mengajar
		Hari ke-6	Pencermatan masukan pelaksanaan		Mencermati masukan dan balikan tentang rekaman praktik pembelajaran <i>daring</i>	Mengunggah masukan dan balikan tentang rekaman praktik pembelajaran <i>daring</i>	

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
			praktik pembelajaran <i>daring</i> dan/atau <i>luring</i> siklus II Identifikasi ide, pemikiran, dan masukan untuk praktik pembelajaran <i>daring</i> dan/atau <i>luring</i> siklus III		<i>dan/atau luring</i> siklus II dan PTK yang telah dikirimkan oleh DPL Untuk kegiatan non-mengajar, mahasiswa melaksanakan dan memantau keterlaksanaannya dan melaporkan perkembangan kegiatan ke DPL/GP Untuk kegiatan non-mengajar, mahasiswa melaksanakan dan memantau keterlaksanaannya dan melaporkan perkembangan kegiatan ke DPL/GP	<i>dan/atau luring</i> siklus II dan PTK, serta kegiatan non-mengajar	

Keterangan:

- 1) Pembelajaran dalam *platform* pembelajaran *daring* dan/atau *luring* tidak harus dilakukan secara utuh/menyeluruh sedsuai alokasi waktu pembelajaran, namun bisa sebagian saja, jika dirasa tidak memungkinkan, termasuk atas pertimbangan penggunaan kuota/pulsa, yang bisa membebani siswa (orangtua siswa), tetapi diusahakan minimal 15 menit (totalnya) dan mewakili/mengandung tahap awal pembelajaran (pembuka), inti, dan akhir pembelajaran (penutup).
- 2) *Editing* video/rekaman pembelajaran menjadi berdurasi 7 - 10 menit, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Unsur/bagian Pembuka Pelajaran : sekitar 0,5 - 1,5 menit
 - b. Unsur/bagian Inti : sekitar 6 - 7 menit
 - c. Unsur/bagian Penutup Pelajaran : sekitar 0,5 - 1,5 menit

F. Reviu PPL I (1/2 sks, 4 Hari)

1. Pengantar

- a. Tahap ini merupakan Lokakarya ke-2 (tahap 1) yang di laksanakan secara Daring/*Online*,
- b. Pelaksanaan lokakarya ke-2 (tahap 1) dilakukan setelah peserta PPG menyelesaikan PPL I di sekolah asal,
- c. Lokakarya ke-2 (tahap 1) memiliki bobot 1/2 SKS yang ekuivalen dengan waktu belajar selama 4 hari (18 JP),
- d. Ada 3 (tiga) kegiatan pada tahap ini yaitu: (1) Reviu PPL dan PTK, (2) Refleksi, dan (3) Membuat RTL perbaikan kinerja

2. Desain Kegiatan

Desain reviu PPL 1 didesain melalui program kegiatan:

- a. Reviu kegiatan praktik mengajar, kegiatan awal pelaksanaan PTK (perencanaan tindakan dan pengumpulan data), dan kegiatan praktik non-mengajar pada PPL 1
- b. Refleksi hasil reviu PPL 1
- c. Membuat RTL perbaikan kinerja untuk PPL 2

3. Tujuan

Mahasiswa PPG dalam jabatan dapat:

- a. Mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam kegiatan praktik mengajar, kegiatan awal pelaksanaan PTK, dan kegiatan praktik non-mengajar di PPL 1
- b. Melaksanakan refleksi dari kegiatan mengajar, pelaksanaan PTK, dan kegiatan non mengajar di PPL 1
- c. Membuat RTL perbaikan kinerja kegiatan mengajar, pelaksanaan PTK, dan kegiatan non-mengajar untuk PPL 2

4. Aktivitas

Bersama Dosen dan Guru Pamong, mahasiswa melaksanakan aktivitas melalui LMS GTK:

- a. Diskusi dan presentasi tentang kekuatan dan kelemahan dari video kegiatan mengajar, laporan awal PTK, dan video/laporan kegiatan non-mengajar pada PPL 1,
- b. Refleksi dari hasil diskusi pada PPL 1 melalui konferensi 3 arah,
- c. Diskusi dan Presentasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk perbaikan kinerja di PPL 2.

5. Rincian Aktivitas Reviu PPL I (6 JP)

- a. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa secara daring di bawah bimbingan Dosen.

- b. Reviu menggunakan metode diskusi melalui LMS GTK,
- c. Bahan diskusi berupa hasil/output kegiatan PPL 1
- d. Pelaksanaan diskusi dibuka melalui Meeting *online* dan dilanjutkan dengan mengisi Form hasil diskusi melalui LMS,
- e. Hal-hal yang didiskusikan meliputi: (1) Praktik mengajar (perangkat pembelajaran/RPP yang digunakan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi berbasis HOTS), (2) Pelaksanaan PTK, dan (3) Praktik non-mengajar,
- f. Output kegiatan reviu PPL 1 berupa isian Form diskusi sebagai LK oleh setiap mahasiswa yang di unggah ke laman LMS GTK.
- g. Melakukan pengamatan video pembelajaran yang dilakukan oleh setiap mahasiswa pada saat PPL 1 dengan form LK-AR1
- h. Melakukan pengamatan terhadap laporan awal pelaksanaan PTK yang dilakukan oleh setiap mahasiswa pada saat PPL 1 dengan form LK-AR2
- i. Melakukan pengamatan terhadap laporan pelaksanaan kegiatan non-mengajar yang dilakukan oleh setiap mahasiswa pada saat PPL 1 dengan form LK-AR3

6. Rincian Aktivitas Refleksi

- a. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diskusi reviu pelaksanaan PPL berupa refleksi terhadap pelaksanaan praktik mengajar, kegiatan non-mengajar, dan pelaksanaan PTK yang dilaksanakan secara Daring,
- b. Refleksi dilakukan melalui LMS GTK,
- c. Refleksi dilaksanakan dalam bentuk Diskusi Grup Terfokus dibawah bimbingan Dosen dan guru pamong melalui mekanisme konferensi 3 arah,
- d. Pelaksanaan refleksi dilakukan melalui Meeting *online* dan dilanjutkan dengan mengisi Form hasil refleksi melalui LMS,
- e. Refleksi difokuskan pada hal baru, hal penting, hal yang perlu diperbaiki dari pelaksanaan PPL I,
- f. Output kegiatan berupa unggahan Form hasil refleksi oleh setiap mahasiswa yang di unggah ke laman LMS GTK.
- g. Melakukan refleksi PPL 1 dengan mengisi form LK-AR4

7. Rincian Aktivitas Rencana Tindak Lanjut

- a. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari refleksi reviu pelaksanaan PPL berupa Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk perbaikan kinerja mahasiswa yang dilaksanakan secara Daring,
- b. RTL dilakukan melalui LMS GTK,
- c. RTL dilaksanakan dalam bentuk Diskusi Grup Terfokus dibawah bimbingan Dosen,
- d. Pelaksanaan RTL dilakukan melalui Meeting *online* dan dilanjutkan dengan mengisi Form hasil refleksi melalui LMS,
- e. RTL difokuskan pada hal-hal yang perlu dilakukan oleh mahasiswa PPG untuk perbaikan pembelajaran PPL II dan selanjutnya dilaksanakan di sekolah masing-masing,
- f. Output kegiatan berupa unggahan Form hasil RTL oleh setiap mahasiswa yang di unggah ke laman LMS GTK.
- g. Menyusun rencana tindak lanjut (RTL) dengan mengisi form LK-AR5

G. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II)

1. Tujuan

Praktik pengalaman lapangan memiliki tujuan sebagai berikut;

- a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik, yang menerapkan TPACK untuk mengembangkan HOTS siswa
- b. Meningkatkan kemampuan leadership mahasiswa melalui pengelolaan kegiatan nonpembelajaran yang fisibel dilakukan secara luring dan/atau daring.
- c. Meningkatkan kemampuan reflektif mahasiswa untuk peningkatan kemampuan guru secara berkelanjutan.

Secara teknis kegiatan PPL II PPG Dalam Jabatan dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

DRAFT FINAL

2. Skenario PPL 2 (1 sks, 1 Minggu)

Durasi	: 1 minggu (6 hari)
Pola Pembelajaran	: Daring dan/atau Luring
Beban Belajar	: 1 sks
Perhitungan Beban belajar	: 1 sks x 16 TM x 170 menit = 2720 menit = 45.33 Jam
Kewajiban Belajar Mahasiswa/Hari	: 45 Jam: 6 hari = 7,56 JP (7-8 JP per hari)

Tabel 3. 5. Aktivitas dan Jadwal Tahap PPL II

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
3	Sebelum mema-suki masa praktik pembelajaran minggu kedua (siklus III)	Sebelum memasuki masa praktik pembelajaran minggu kedua (siklus III)	Persiapan pelaksanaan praktik pembelajaran minggu kedua (siklus III)	Rapat <i>daring dan/atau luring</i> bersama para dosen pembimbing untuk melakukan: a. evaluasi pelaksanaan pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus II b. perencanaan langkah tindak lanjut, untuk pelaksanaan praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III.			
	Minggu ke-3 (Siklus III)	Hari ke-1	Pencermatan perangkat pembelajaran siklus III dan PTK yang telah disusun sebelumnya, disesuaikan	Memantau kinerja dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III dan PTK	1. Mencermati kembali perangkat pembelajaran yang telah disusun untuk praktik pembelajaran siklus III, dan melakukan editing, menyesuaikan kondisi riil kelas/sekolah yang akan digunakan untuk praktik		

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
			dengan kondisi riil kelas yang digunakan untuk praktik pembelajaran		<p>pembelajaran, termasuk menyiapkan media, bahan ajar, dan instrumen penilaian.</p> <p>2. Untuk kegiatan non-mengajar, mahasiswa melaksanakan dan memantau keterlaksanaannya dan melaporkan perkembangan kegiatan ke DPL/GP</p>		
		Hari ke-2	<p>a. Lanjutan pencermatan dan penyesuaian perangkat pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III</p> <p>b. Upload file perangkat pembelajaran</p>		<p>a. Mengunggah/ mengirimkan file perangkat pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III yang telah diedit.</p> <p>b. Merancang teknis perekaman pembelajaran</p> <p>c. Untuk kegiatan non-mengajar, mahasiswa melaksanakan dan memantau keterlaksanaannya dan melaporkan perkembangan kegiatan ke DPL/GP</p>	<p>a. Mencermati dan mengoreksi perangkat pembelajaran siklus III dan kegiatan non-mengajar yang diunggah oleh mahasiswa</p> <p>b. Memberikan balikan secara <i>daring dan/atau luring</i> untuk perbaikan atau apresiasi perangkat pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III dan kegiatan non-mengajar</p> <p>c. Mengirimkan masukan dan</p>	

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
						balikan perangkat pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III dan kegiatan non-mengajar ke mahasiswa	
		Hari ke-3	a. Revisi perangkat pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III b. Persiapan hal-hal teknis untuk pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i>		a. Mencermati masukan dari DPL tentang perangkat pembelajaran yang disusun dan dikirimkan ke DPL b. Merevisi perangkat pembelajaran berdasarkan masukan DPL c. Penyiapan dan/atau pengkondisian kelas (memberitahu siswa untuk menyiapkan diri dan perangkat untuk pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i>) d. Membuat link (untuk pembelajaran <i>daring</i>) menggunakan suatu platform dan menyampaikan link ini ke semua siswa		Memberikan balikan secara <i>daring dan/atau luring</i> untuk perbaikan atau apresiasi rekaman video praktik pembelajaran ke3 dan kegiatan non-mengajar

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
		Hari ke-4	Pelaksanaan Pembelajaran dan Perekaman video pembelajaran		a. Melaksanakan praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III dan PTK b. Melakukan perekaman video praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III dan PTK ¹⁾ c. Mengumpulkan dan mengorganisasi data PTK hasil penilaian proses dan/atau hasil pembelajaran		
		Hari ke-5	Pelaksanaan editing dan uploading rekaman praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III dan PTK		a. Mengedit rekaman untuk dibuat berdurasi 5-10 menit ²⁾ diunggah ke sistem/dikirimkan b. Mengunggah rekaman video praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III dan PTK	a. Mencermati dan mengoreksi rekaman video praktik pembelajaran ke-2 dan kegiatan non-mengajar yang diunggah oleh mahasiswa b. Memberikan balikan secara <i>daring dan/atau luring</i> untuk perbaikan atau apresiasi rekaman video praktik pembelajaran ke-3 dan kegiatan non-mengajar	
		Hari ke-6	Pencermatan masukan		Mencermati masukan dan balikan tentang rekaman	Mengunggah masukan dan balikan tentang	

No	Waktu	Hari ke	Materi	Kegiatan			
				LPTK Penyelenggara	Mahasiswa	Dosen	GP
			<p>pelaksanaan praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III dan PTK</p> <p>Identifikasi ide, pemikiran, dan masukan untuk perbaikan pembelajaran setelah lulus PPG</p>		<p>praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III dan PTK yang telah dikirimkan oleh DPL.</p> <p>Untuk kegiatan non-mengajar, mahasiswa melaksanakan dan memantau keterlaksanaannya dan melaporkan perkembangan kegiatan ke DPL/GP</p> <p>Untuk kegiatan non-mengajar, mahasiswa melaporkan keterlaksanaan kegiatan dan hasilnya ke DPL/GP</p>	<p>rekaman praktik pembelajaran <i>daring dan/atau luring</i> siklus III dan PTK, serta kegiatan non-mengajar</p>	

Keterangan:

- 1) Pembelajaran dalam *platform* pembelajaran *daring dan/atau luring* tidak harus dilakukan secara utuh/menyeluruh sedsuai alokasi waktu pembelajaran, namun bisa sebagian saja, jika dirasa tidak memungkinkan, termasuk atas pertimbangan penggunaan kuota/pulsa, yang bisa membebani siswa (orangtua siswa), tetapi diusahakan minimal 15 menit (totalnya) dan mewakili/mengandung tahap awal pembelajaran (pembuka), inti, dan akhir pembelajaran (penutup).
- 2) *Editing* video/rekaman pembelajaran menjadi berdurasi 7 - 10 menit, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Unsur/bagian Pembuka Pelajaran : sekitar 0,5 - 1,5 menit
 - b. Unsur/bagian Inti : sekitar 6 - 7 menit
 - c. Unsur/bagian Penutup Pelajaran : sekitar 0,5 - 1,5 menit

H. Reviu PPL II (1/2 SKS: 4 Hari)

1. Pengantar

- a. Tahap ini merupakan Lokakarya ke-2 (tahap 2) yang di laksanakan secara Daring/*Online*,
- b. Pelaksanaan lokakarya ke-2 (tahap 2) dilakukan setelah peserta PPG menyelesaikan PPL I di sekolah asal,
- c. Lokakarya ke-2 (tahap 2) memiliki bobot 1/2 SKS yang ekivalen dengan waktu belajar selama 4 hari (18 JP),
- d. Ada 3 (tiga) kegiatan pada tahap ini yaitu: (1) Reviu PPL dan PTK, (2) Refleksi, dan (3) Membuat RTL perbaikan kinerja.

2. Desain Kegiatan

Desain reviu PPL 2 didesain melalui program kegiatan:

- a. Reviu kegiatan praktik mengajar, kegiatan lanjutan pelaksanaan PTK (analisis data dan refleksi), dan kegiatan praktik non-mengajar pada PPL 2
- b. Refleksi hasil reviu PPL 2
- c. Membuat RTL perbaikan kinerja untuk penerapan *Continous Professional Development* (CPD)

3. Tujuan

Mahasiswa PPG dalam jabatan dapat:

- a. Mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam kegiatan praktik mengajar, kegiatan lanjutan pelaksanaan PTK, dan kegiatan praktik non-mengajar di PPL 2
- b. Melaksanakan refleksi dari kegiatan mengajar, pelaksanaan PTK, dan kegiatan non mengajar di PPL 2
- c. Membuat RTL perbaikan kinerja kegiatan mengajar, pelaksanaan PTK, dan kegiatan non-mengajar sebagai dasar untuk penerapan *Continous Professional Development* (CPD)

4. Aktivitas

Bersama Dosen dan Guru Pamong, mahasiswa melaksanakan aktivitas melalui LMS GTK:

- a. Diskusi dan presentasi tentang kekuatan dan kelemahan dari video kegiatan mengajar, laporan lanjutan PTK, dan video/laporan kegiatan non-mengajar pada PPL 2,
- b. Refleksi dari hasil diskusi pada PPL 2 melalui konferensi 3 arah,
- c. Diskusi dan Presentasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk perbaikan kinerja sebagai guru profesional masa depan.

5. Rincian Aktivitas Reviu PPL (6 JP)

- a. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa secara Daring di bawah bimbingan Dosen,

- b. Reviu menggunakan metode diskusi melalui LMS GTK,
- c. Bahan diskusi berupa hasil/output kegiatan PPL 2
- d. Pelaksanaan diskusi dibuka melalui Meeting *online* dan dilanjutkan dengan mengisi Form hasil diskusi melalui LMS,
- e. Hal-hal yang didiskusikan meliputi: (1) Praktik mengajar (perangkat pembelajaran/RPP yang digunakan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi berbasis HOTS), (2) Laporan PTK, dan (3) Praktik non-mengajar,
- f. Output kegiatan berupa isian Form diskusi sebagai LK oleh setiap mahasiswa yang di unggah ke laman LMS GTK.
- g. Melakukan pengamatan video pembelajaran yang dilakukan oleh setiap mahasiswa pada saat PPL 2 dengan mengisi form LK-BR1.
- h. Melakukan pengamatan terhadap laporan lanjutan pelaksanaan PTK yang dilakukan oleh setiap mahasiswa pada saat PPL 2 dengan mengisi form LK-BR2.
- i. Melakukan pengamatan terhadap laporan pelaksanaan kegiatan non-mengajar yang dilakukan oleh setiap mahasiswa pada saat PPL 2 dengan mengisi form LK-BR3

6. Rincian Aktivitas Refleksi Refleksi (6 jp)

- a. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diskusi reviu pelaksanaan PPL berupa refleksi terhadap pelaksanaan praktik mengajar, kegiatan non-mengajar, dan pelaksanaan PTK yang dilaksanakan secara Daring,
- b. Refleksi dilakukan melalui LMS GTK,
- c. Refleksi dilaksanakan dalam bentuk Diskusi Grup Terfokus dibawah bimbingan Dosen dan guru pamong melalui mekanisme konferensi 3 arah,
- d. Pelaksanaan refleksi dilakukan melalui Meeting *online* dan dilanjutkan dengan mengisi Form hasil refleksi melalui LMS,
- e. Refleksi difokuskan pada hal baru, hal penting, hal yang perlu diperbaiki dari pelaksanaan PPL II,
- f. Output kegiatan berupa unggahan Form hasil refleksi oleh setiap mahasiswa yang di unggah ke laman LMS GTK.
- g. Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan PPL 2 dengan mengisi form LK-BR4

7. Rincian Aktivitas Rencana Tindak Lanjut (6 jp)

- a. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari refleksi reviu pelaksanaan PPL berupa Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk perbaikan kinerja mahasiswa yang dilaksanakan secara Daring,
- b. RTL dilakukan melalui LMS GTK,
- c. RTL dilaksanakan dalam bentuk Diskusi Grup Terfokus dibawah bimbingan Dosen,
- d. Pelaksanaan RTL dilakukan melalui Meeting *online* dan dilanjutkan dengan mengisi Form hasil refleksi melalui LMS,
- e. RTL difokuskan pada hal-hal yang perlu dilakukan oleh mahasiswa PPG untuk perbaikan pembelajaran di sekolah masing-masing,
- f. Output kegiatan berupa unggahan Form hasil RTL oleh setiap mahasiswa yang di unggah ke laman LMS GTK.

- g. Menyusun rencana tindak lanjut (RTL) untuk perbaikan terhadap pembelajaran di sekolah dengan mengisi form LK-BR5.

Tabel 3. 6. Aktivitas dan Jadwal Tahap Reviu PPL I dan II

No.	Pelaksanaan	Aktivitas	Keterangan
1.	Hari ke-1 Jam 08.00-12.00	Reviu Praktik mengajar, Pelaksanaan PTK, Praktik non-mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Meeting <i>online</i> (Guru, mahasiswa, dosen)
	Jam 13.00-16.00	Tugas Mandiri Terbimbing	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan kerja mandiri via LMS • Unggah tugas via LMS
2.	Hari ke-2 Jam 08.00-09.00	(Lanjutan) Tugas Mandiri Terbimbing Reviu Praktik mengajar, Pelaksanaan PTK, Praktik non-mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan kerja mandiri via LMS • Unggah tugas via LMS
	Jam 09.00-12.00	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Meeting <i>online</i> (Guru, mahasiswa, dosen) sda
	Jam 13.00-14.00 Jam 14.00-16.00	Refleksi Tugas Mandiri Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan kerja mandiri via LMS • Unggah tugas via LMS
3.	Hari ke-3 Jam 08.00-10.00	Lanjutan Tugas Mandiri Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan kerja mandiri via LMS • Unggah tugas via LMS
	Jam 10.00-12.00	RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi • Meeting <i>online</i> (Guru, mahasiswa, dosen) • sda
	Jam 13.00-15.00 Jam 15.00-16.00	Lanjutan RTL Tugas Mandiri RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan kerja mandiri via LMS • Unggah tugas via LMS
4.	Hari ke-4 Jam 08.00-11.00	Lanjutan Tugas Mandiri RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan kerja mandiri via LMS • Unggah tugas via LMS sda

Keterangan:

Penjadwalan pada kolom “waktu” di atas dapat disesuaikan dengan zona waktu setempat dan waktu lain yang ekuivalen dengan beban/lama belajar tersebut

I. UKMPPG

UKMPPG meliputi Uji Kinerja (UKIN) dan Uji Pengetahuan (UP) yang dilaksanakan oleh panitia nasional mengacu pada Bab IV pedoman ini

1. Tujuan

- a. Mengukur dan menetapkan capaian kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran
- b. Mengukur dan menetapkan tingkat penguasaan guru tentang bidang studi dan pedagogik

2. Aktivitas

- a. Melakukan persiapan UKIN dan UP
- b. Mengikuti UKIN dan UP yang disiapkan oleh Panitia Nasional UKMPPG

DRAFT FINAL

BAB IV

SISTEM PENILAIAN PROGRAM PPG

A. Prinsip Penilaian

Untuk mendapatkan hasil penilaian yang akurat tentang proses dan hasil belajar mahasiswa Program Studi PPG yang sedang dan telah berlangsung, penilaian harus memenuhi sejumlah prinsip, baik dalam hal instrumen yang digunakan maupun proses pelaksanaan pengukuran dan/atau penilaiannya.

Beberapa prinsip dalam melaksanakan penilaian, adalah sebagai berikut.

1. Valid

Penilaian yang akurat memerlukan data-data akurat. Data akurat diperoleh dari pengukuran menggunakan instrumen yang valid, yang mampu mengukur kompetensi yang hendak diukur.

2. Reliabel

Penilaian bersifat ajek, artinya dilakukan oleh siapa pun, kapan pun, dimana pun akan memperoleh hasil yang konsisten dan relatif tidak berubah walaupun dilaksanakan pada situasi yang berbeda.

3. Objektif

Penilaian dilakukan apa adanya; tidak dipengaruhi oleh faktor subjektivitas penilai, sehingga hasil penilaian menggambarkan secara tepat penguasaan kompetensi oleh mahasiswa. Untuk itu, apabila penilaian dilakukan dengan menggunakan jenis instrumen esai dan/atau nontes, harus disertai dengan kunci jawaban atau rubrik penilaian. Demikian juga apabila penilaian dilakukan oleh lebih dari satu orang, harus dijaga konsistensi (reliabilitas) antarpenilainya.

4. Adil

Penilaian tidak menguntungkan atau merugikan mahasiswa tertentu karena dipengaruhi oleh latar belakang mahasiswa, seperti latar belakang status sosial, ekonomi, agama, suku, dan lain-lain. Kalau pun ada perbedaan hasil penilaian pada mahasiswa, itu benar-benar menunjukkan perbedaan penguasaan kompetensi pada masing-masing mahasiswa yang dinilai.

5. Sistematis

Penilaian dilakukan secara terstruktur, terencana, dan mengikuti prosedur baku. Oleh karena itu, sebelum melakukan penilaian harus dibuat perencanaan secara rinci tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menilai penguasaan kompetensi, mulai dari penyusunan kisi-kisi sampai proses penentuan hasil penilaian.

6. Akuntabel

Penilaian harus menghasilkan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan dari sisi proses, instrumen, dan personel yang melaksanakan penilaian.

7. Berkelanjutan

Penilaian dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung.

8. Berorientasi pada Tujuan

Penilaian dilaksanakan secara terintegrasi dan komprehensif untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran sebagai tolok ukur ketercapaian tujuan.

9. Terpadu

Penilaian merupakan salah satu komponen dari sistem pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

10. Terbuka

Penilaian harus dilakukan secara terbuka, artinya proses penilaian yang akan dilaksanakan dan kriteria penilaian yang akan digunakan dapat diakses oleh *stakeholder*, sebagai acuan dalam mengikuti proses penilaian.

B. Acuan Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil belajar Program Studi PPG dilakukan dengan menggunakan acuan patokan (PAP). PAP ditujukan untuk memperoleh gambaran taraf penguasaan capaian pembelajaran (*mastery level*) mahasiswa. Merujuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 yang diperbarui Nomor 19 tahun 2017 tentang Guru Pasal 15 ayat (4) yang menyatakan bahwa tunjangan profesi guru diberikan kepada guru yang memenuhi beberapa persyaratan, antara lain memiliki nilai hasil penilaian kinerja minimal baik, maka batas kelulusan (*passing grade*) capaian pembelajaran Program Studi PPG ditetapkan dengan kriteria baik. Mahasiswa yang belum mencapai batas kelulusan diberi kesempatan untuk menempuh ujian ulang.

C. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan untuk menetapkan kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa Prodi PPG adalah teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes yang digunakan adalah tes verbal (tes tulis atau tes lisan) dan tes nonverbal berupa tes kinerja/penampilan (*performance test*). Teknik nontes digunakan untuk melengkapi penilaian yang dilakukan dengan tes, meliputi: pemberian angket, wawancara, observasi nontes, analisis isi dokumen. Terkait dengan teknik-teknik pengukuran sebagaimana telah disebutkan di atas, maka pengukuran komponen-komponen penilaian kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa Prodi PPG menggunakan teknik yang relevan sesuai dengan karakteristik pada setiap komponen penilaian.

D. Prosedur Penilaian

1. Penilaian Mata Kuliah

Mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa “Dalam Jabatan” Prodi PPG meliputi: (1) Pendalaman Materi Pedagogi dan Bidang Studi, (2) Pengembangan Perangkat pembelajaran, dan (3) Praktik Pengalaman Lapangan. Penilaian terhadap mata kuliah tersebut dilakukan oleh dosen pengampunya. Khusus Mata kuliah PPL, penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Standar penilaian dan kelulusan mata kuliah mengacu pada pedoman akademik tiap-tiap LPTK.

2. Uji komprehensif

Uji komprehensif merupakan penilaian yang dilakukan secara menyeluruh tentang teori pedagogik dan pengetahuan bidang studi termasuk materi esensial, *advance materials* dan kebermaknaan (apa, mengapa, bagaimana) yang bersumber dari perangkat pembelajaran yang dihasilkan dari lokakarya dan diperluas pada aspek TPACK dan HOTS. Uji komprehensif dimaksudkan sebagai proses menilai mahasiswa PPG dalam rangka mengukur kesiapan dan kecukupan kompetensi mahasiswa sebelum mengikuti PPL. Kelulusan uji komprehensif digunakan sebagai syarat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk persiapan uji komprehensif, mahasiswa harus menyiapkan perangkat pembelajaran.

Prosedur uji komprehensif.

1. Mahasiswa mendalami tiga perangkat pembelajaran yang telah diunggah di LMS untuk digunakan sebagai bahan ujian komprehensif
2. Mahasiswa mempraktikkan pembelajaran atau presentasi maksimal 30 menit dari sebagian langkah-langkah di RPP sesuai dengan permintaan penguji.
3. Penguji menilai mahasiswa berdasarkan pedoman penilaian cuplikan praktik pembelajaran (*Lampiran P 4.1.*)
4. Penguji mengajukan pertanyaan untuk mendalami pemahaman mahasiswa terhadap konten (materi esensial, *advanced material*, HOTS) dan pedagogi (termasuk TPACK) berdasarkan rambu-rambu penilaian pendalaman ujian komprehensif (*Lampiran P 4.2.*)

Uji komprehensif dilakukan secara lisan. Dalam hal tertentu penguji dapat meminta jawaban secara tertulis. Uji komprehensif dilakukan selama 2 JP oleh 2 orang dosen Prodi PPG yang keahliannya sesuai. Uji komprehensif diawali dari pendalaman terhadap perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan oleh mahasiswa dan dilanjutkan pendalaman pedagogik termasuk TPACK dan bidang studi termasuk *advanced material* dan HOTS. Kompetensi yang perlu digali dalam uji komprehensif mengacu pada 7 (tujuh) capaian pembelajaran berikut.

Tabel 4. 1. Capaian Pembelajaran untuk Uji Komprehensif

No	Capaian Pembelajaran yang Digali dari Uji Komprehensif
1	Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesonakan, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian;
2	Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel);
3	Menguasai materi ajar termasuk <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), dan “bagaimana” (penerapan) dalam kehidupan sehari-hari.;
4	Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogik, serta teknologi informasi dan

No	Capaian Pembelajaran yang Digali dari Uji Komprehensif
	komunikasi atau <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan;
5	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membangun sikap (karakter Indonesia), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, dengan menggunakan model pembelajaran dan sumber belajar yang didukung hasil penelitian;
6	Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran;
7	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi

3. Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG)

Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG) terdiri atas Uji Kinerja (UKin) dan Uji Pengetahuan (UP). Untuk mengikuti UKMPPG, mahasiswa **harus sudah lulus** penilaian proses dan produk pengembangan perangkat pembelajaran, proses dan produk PPL, serta penilaian kehidupan bermasyarakat yang ditunjukkan dengan **Surat Keterangan lulus** semua mata kuliah dari LPTK (secara sistem hal itu dapat dilihat dari semua nilai yang diunggah oleh dosen/LPTK). Pelaksanaan UKMPPG diatur oleh Panitia Nasional dalam buku Panduan UKMPPG.

a) Uji Kinerja (UKin)

Uji Kinerja (UKin) merupakan uji kompetensi untuk mengukur pencapaian 7 (tujuh) CPL. UKin dilakukan dalam 2 (dua) bentuk: Uji kinerja pembelajaran dan portofolio. Uji kinerja pembelajaran dimaksudkan untuk menilai kinerja mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Uji kinerja portofolio digunakan untuk menilai mahasiswa dalam hal pengembangan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional melalui penelitian, refleksi diri, pencarian informasi baru, dan inovasi.

1) UKin Pembelajaran

Dalam kondisi kedaruratan kesehatan masyarakat (pandemi) karena adanya covid-19 (Kepres no 11 tahun 2020), UKin pembelajaran dilakukan dalam tiga model sesuai dengan kondisi daerah mahasiswa PPG.

Tabel 4. 2. Alternatif Model UKin

No	Kondisi daerah	Alternatif Model UKin
1	Daerah “hijau” dan sekolah menyelenggarakan pembelajaran di kelas	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Real teaching</i> di kelas (dengan tetap mengikuti protokol kesehatan covid 19) - Pembelajaran direkam dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. - Hasil rekaman diedit sehingga durasi waktu 30-40 menit dengan minimal memuat (pendahuluan, inti, penutup) dan dikirim ke LPTK (tempat mahasiswa PPG).
2	Daerah “selain hijau” dan sekolah menyelenggarakan pembelajaran daring	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Real teaching</i> daring - Pembelajaran direkam dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. - Hasil rekaman diedit sehingga durasi waktu 30-40 menit dengan minimal memuat (pendahuluan, inti, penutup) dan dikirim ke LPTK (tempat mahasiswa PPG).
3	Daerah “selain hijau” tetapi sekolah tidak menyelenggarakan pembelajaran daring (karena tidak terjangkau oleh fasilitas internet)	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pembelajaran dengan siswa imajiner. - Pembelajaran direkam dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. - Hasil rekaman diedit sehingga durasi waktu 30-40 menit dengan minimal memuat (pendahuluan, inti, penutup) dan dikirim ke LPTK (tempat mahasiswa PPG).

Catatan:

- Jika kesulitan mengirimkan rekaman video dalam satu file (karena mungkin ukuran file terlalu besar), maka rekaman video bisa dibagi dalam beberapa file dengan diberi identitas yang jelas. Sebagai contoh video 35 menit bisa dibagi menjadi 5 file dengan masing-masing file durasi 7 menit dengan nama file diawali nomor urut.
- Penilaian UKin dilakukan oleh 2 (dua) orang yang terdiri atas satu dosen (BUKAN dosen pembimbing PPL mahasiswa yang diuji) dan satu guru pamong (BUKAN guru pamong mahasiswa yang diuji) dengan menggunakan Instrumen Penilaian UKin (diatur dalam panduan khusus UKMPPG)

2) UKin Portofolio

Kinerja portofolio merupakan produk kinerja pengembangan diri secara berkelanjutan yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam 2 tahun terakhir sebelum dan selama mengikuti PPG. Kinerja yang dapat dimasukkan dalam portofolio, diantaranya penyaji/peserta seminar nasional/internasional, penelitian,

mengembangkan inovasi, dan kegiatan lain yang mendukung profesi guru. Ketentuan secara rinci tentang kinerja yang dapat dimasukkan ke dalam portofolio dan penilaiannya disajikan dalam Buku Panduan Teknis UKMPPG yang dikeluarkan oleh PNUKMPPG

b) Uji Pengetahuan (UP)

Uji Pengetahuan (UP) merupakan uji kompetensi yang diselenggarakan secara serentak dalam jaringan (*online*) untuk mengukur pencapaian 7 (tujuh) capaian pembelajaran mahasiswa PPG. UP dapat diikuti oleh peserta di TUK LPTK terdekat dengan menerapkan prosedur baku protokol kesehatan Covid-19.

E. Kelulusan

Mahasiswa peserta PPG dinyatakan lulus jika:

1. Lulus semua mata kuliah: Pendalaman Materi Pedagogi dan Bidang Studi; Pengembangan Perangkat pembelajaran; dan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Lulus UKMPPG: Uji Kinerja (UKin) dan Uji Pengetahuan (UP).

Mahasiswa yang lulus Pendidikan Profesi Guru memperoleh sertifikat pendidik yang berlaku secara nasional .

BAB V

PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI PPG

A. Penerimaan Mahasiswa PPG Daljab

1. Persyaratan

Mahasiswa Program PPG Daljab harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. memiliki kualifikasi akademik sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV);
- b. Guru dalam Jabatan pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah atau masyarakat yang diangkat sebelum tahun 2016;
- c. terdaftar pada data pokok pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
- d. memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK).

2. Pola Penerimaan Mahasiswa

Pola Penerimaan mahasiswa Program PPG Daljab dilakukan menggunakan pola penerimaan yang berlaku secara nasional, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Direktur Jenderal atas nama Menteri menetapkan kuota nasional mahasiswa Program PPG Daljab;
- b. Direktorat Jenderal memberitahukan kepada dinas pendidikan tentang pendaftaran calon mahasiswa Program PPG Daljab;
- c. dinas pendidikan mensosialisasikan tentang Program PPG Daljab kepada guru calon mahasiswa Program PPG Daljab;
- d. guru calon mahasiswa Program PPG Daljab melakukan pendaftaran melalui aplikasi SIM PKB dengan melengkapi dokumen administrasi yang dipersyaratkan;
- e. Direktorat Jenderal melalui LPMP melakukan verifikasi Guru dalam jabatan yang memenuhi persyaratan melalui aplikasi SIM PKB selanjutnya menentukan Guru dalam Jabatan yang bersangkutan yang memenuhi persyaratan atau tidak memenuhi persyaratan.
- f. Direktorat Jenderal melaksanakan seleksi akademik melalui ujian di tempat uji kompetensi (TUK) di daerah masing-masing;
- g. guru calon mahasiswa Program PPG Daljab yang dinyatakan lolos seleksi akademik menyampaikan bukti fisik persyaratan administrasi kepada dinas pendidikan;
- h. dinas pendidikan melakukan verifikasi bukti fisik;
- i. dinas pendidikan mengunggah hasil verifikasi bukti fisik melalui aplikasi penetapan mahasiswa PPG;
- j. dinas pendidikan menyampaikan bukti fisik yang telah disetujui kepada LPMP;
- k. LPMP melakukan verifikasi akhir bukti fisik;
- l. LPMP menyampaikan hasil verifikasi bukti fisik kepada Direktur Jenderal; dan
- m. Direktur Jenderal atas nama Menteri menetapkan calon mahasiswa Program PPG Daljab berdasarkan hasil seleksi administrasi dan akademik.
- n. Dalam hal calon mahasiswa Program PPG Daljab yang lulus seleksi administrasi dan akademik melebihi kuota yang ditetapkan, Direktur Jenderal berwenang untuk

menentukan prioritas berdasarkan masa kerja, usia, urutan tahun lulus seleksi administrasi, geografis, dan perolehan nilai.

B. Pengelolaan PPG Daljab

1. LPTK Penyelenggara

Pengelolaan Program PPG mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran. Pengelolaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan sekolah mitra. Pengelolaan PPL dilakukan oleh pengelola PPL bekerja sama dengan Program Studi dan Sekolah Mitra.

Pengelolaan Program PPG membutuhkan regulasi kebijakan yang berorientasi pada reformasi kelembagaan dan peningkatan mutu pendidikan guru secara profesional. LPTK penyelenggara Program PPG harus menyusun Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Program PPG, baik di tingkat Universitas maupun di tingkat Program Studi.

Secara umum Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Program PPG dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pengelolaan Program Studi PPG pada universitas eks IKIP berada pada tingkat universitas.
- b. Pengelolaan Program Studi PPG pada universitas yang memiliki FKIP berada pada tingkat Fakultas.
- c. Pengelolaan Program Studi PPG berada di tingkat perguruan tinggi di bawah tanggung jawab Rektor yang dilaksanakan oleh Ketua/Koordinator Program Studi PPG.
- d. Ketua/Koordinator Program Studi PPG dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh koordinator/divisi bidang studi.
- e. Pengelolaan Program Studi PPG di tingkat perguruan tinggi didukung oleh:
 - 1) Badan/lembaga/unit pelaksana penjaminan mutu atau sebutan lain yang bertugas untuk melakukan kegiatan penjaminan mutu Program Studi PPG.
 - 2) Badan/lembaga/unit pelaksana teknologi informasi dan komunikasi atau sebutan lain yang bertugas untuk mengelola TIK Program Studi PPG.
 - 3) Pusat/Unit PPL.
 - 4) Pengelola akademik.
 - 5) Pengelola asrama dan atau sarana lain.
 - 6) Pengelola administrasi dan keuangan.
 - 7) staf/tenaga pendukung.

Penetapan LPTK sebagai penyelenggara PPG Dalam jabatan tersebut didasarkan pada kesiapan kelembagaan, pertimbangan geografis, dan sumber daya.

2. Dosen

Persyaratan untuk menjadi Dosen PPG adalah sebagai berikut.

- a. Berkualifikasi akademik paling rendah magister atau yang setara.
- b. Berlatar belakang di bidang pendidikan/non pendidikan yang sesuai dengan bidang keilmuan/keahlian yang diampu.

- c. Memiliki jabatan fungsional akademik paling rendah Asisten Ahli.
- d. Memiliki sertifikat pendidik/sertifikat lain dan atau dapat menunjukkan keahlian yang spesifik.
- e. Diutamakan memiliki pengalaman mengajar di sekolah.
- f. Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- g. Telah mengikuti seluruh tahapan kegiatan penyegaran PPG Dalam Jabatan.

3. Guru Pamong

Persyaratan Guru Pamong PPG adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan sekurang-kurangnya sarjana atau sarjana terapan yang sama atau serumpun dengan bidang studi.
- b. Bertugas pada Satuan Pendidikan di lingkungan Kemdikbud.
- c. Memiliki sertifikat pendidik bidang studi/sertifikat lain dan atau dapat menunjukkan keahlian yang spesifik dengan bidang studi.
- d. Memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya guru muda. Diutamakan guru yang memiliki jabatan fungsional guru utama dan guru madya atau memiliki masa kerja minimal 10 (sepuluh) tahun.
- e. Diutamakan memiliki pengalaman sebagai guru pamong, dibuktikan dengan surat keterangan atau sertifikat sebagai guru pamong.
- f. Menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- g. Telah mengikuti seluruh tahapan kegiatan penyegaran PPG Dalam Jabatan.

C. Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 26 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan menteri ini merupakan amanah pelaksanaan Pasal 52 ayat (3) dan Pasal 54 ayat (8) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan secara internal maupun eksternal. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi dilaksanakan oleh unit penjaminan mutu LPTK atau sejenisnya. Sistem Panjaminan Mutu Eksternal (SPME) direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN-PT dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing.

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal

SPMI Program Studi PPG merupakan turunan SPMI Perguruan Tinggi. SPMI Program PPG dilakukan untuk menjamin pelaksanaan PPG di LPTK melampaui standar pendidikan guru. LPTK penyelenggara Program Studi PPG harus memiliki satuan penjaminan mutu dalam bentuk badan/lembaga/unit/sebutan lain yang sejenis. Satuan penjaminan mutu ini bertugas mengembangkan, mengimplementasikan, memonitoring dan mengevaluasi SPMI Program Studi PPG. Dokumen SPMI Program Studi PPG adalah: kebijakan mutu, pedoman/manual mutu, standar mutu, dan dokumen/formulir mutu. SPMI Program Studi PPG ditetapkan dalam peraturan pemimpin perguruan tinggi bagi PTN atau peraturan badan hukum penyelenggara bagi PTS, setelah disetujui senat atau senat akademik perguruan tinggi.

Pelaksanaan SPMI program Studi PPG melibatkan seluruh civitas akademika dan tenaga penunjang lainnya. Penjaminan mutu internal dilakukan dengan mereview program secara periodik, penjaminan mutu pengajar secara terus menerus, tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai, menjalankan evaluasi peserta dengan objektif dan transparan, dan sistem informasi yang mudah, benar, dan terbuka untuk semua pemangku kepentingan. Siklus SPMI di LPTK terdiri atas: (1) penetapan standar; (2) pelaksanaan standar; (3) evaluasi pelaksanaan standar; (4) pengendalian pelaksanaan standar; dan (5) peningkatan standar (PPEPP).

Penjaminan mutu Program Studi PPG perlu memperhatikan tiga langkah, yaitu: (1) penentuan kebijakan dan manual untuk penjaminan mutu; (2) penetapan standar dan formulir mutu; serta (3) pelaksanaan monitoring dan *review* internal periodik program.

2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi. SPME Program Studi PPG dikembangkan dan dilakukan oleh BAN-PT/LAM. Akreditasi program studi penyelenggara Program Studi PPG dilakukan pada Program Studi PPG yang berada di tingkat perguruan tinggi. Penjaminan mutu eksternal Program Studi PPG merupakan bentuk pencerminan dari luaran pelaksanaan SPMI.

3. Monitoring dan Evaluasi Program Studi PPG

Dalam penyelenggaraan Program Studi PPG, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring eksternal Program Studi PPG dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan monitoring pelaksanaan Program Studi PPG bertujuan untuk mengamati dan memantau kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggara. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Program Studi PPG:

- a. untuk mengetahui apakah Program Studi PPG berjalan sesuai dengan ketentuan dan rambu-rambu yang telah ditetapkan, sehingga tujuan dapat dicapai. Selain itu, hasil monitoring juga dapat digunakan untuk memberi masukan kepada penyelenggara tentang berbagai kendala yang perlu segera dicarikan solusinya.
- b. untuk pengendalian mutu Program Studi PPG sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

4. Laporan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Laporan hasil evaluasi berisi tentang pelaksanaan Program Studi PPG dan hasil yang dicapai berdasarkan tujuan yang ditetapkan.
- b. Laporan hasil evaluasi juga memuat tentang faktor-faktor penghambat dan pendukung keberhasilan Program Studi PPG.
- c. Laporan hasil evaluasi Program Studi PPG disusun dengan sistematika sebagai berikut: pendahuluan, pelaksanaan, hasil evaluasi, kesimpulan, dan rekomendasi.
- d. Laporan hasil evaluasi yang dibuat oleh unit program ditujukan kepada pimpinan perguruan tinggi penyelenggara (Dekan/Rektor).

- e. Laporan hasil evaluasi Program Studi PPG yang dilakukan oleh pihak penyelenggara disampaikan kepada Ditjen GTK Kemdikbud c.q. Direktur Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan.
- f. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk kelanjutan pelaksanaan Program Studi PPG
- g. Apabila berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya pelanggaran ketentuan penyelenggaraan yang dilakukan oleh LPTK, maka tim yang ditunjuk dapat merekomendasikan *Corrective action*,
- h. *Corrective action* dilakukan bertahap diawali dengan teguran secara lisan 1, teguran secara lisan 2, teguran secara tertulis 1, teguran tertulis 2 dengan penegasan, pencabutan izin perguruan tinggi tersebut sebagai LPTK penyelenggara Program Studi PPG.

Apabila ditemukan program studi yang melaksanakan PPG tidak taat azas, maka LPTK penyelenggara dapat mencabut surat penugasan pelaksanaan Program Studi PPG kepada program studi yang bersangkutan.

DRAFT FINAL

BAB VI
PENUTUP

Demikian pedoman ini disusun sebagai dasar pengelolaan dan penyelenggaraan Program Studi PPG Dalam Jabatan bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun LPTK. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pedoman ini dijadikan sebagai dasar dalam melakukan perencanaan, penetapan perguruan tinggi sebagai penyelenggara Program Studi PPG Dalam Jabatan, monitoring dan evaluasi. Bagi LPTK penyelenggara, pedoman ini dijadikan dasar dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi Program Studi PPG Dalam Jabatan yang diselenggarakan.

DRAFT FINAL

DAFTAR PUSTAKA

- DACWP-EV (Development Assistance Committee Working Party on Aid Evaluation). 2002. *Glossary of Key Terms in Evaluation and Results Based Management*. Paris:OECD. Website: www.oecd.org/dac/evaluation.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Directorate General of Higher Education, Ministry of Education. 2003. *Higher Education Long Term Strategy 2003-2010*. Jakarta: Directorate General of Higher Education, Ministry of Education Republic of Indonesia.
- Direktorat Pembinaan Akademik dan Kamahasiswaan. 2003. *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Akademik dan Kamahasiswaan. Ditjen Dikti. Depdiknas.
- Hammond, Linda Darling & Prince, Cynthia D. July. 2007. *Strengthening Teacher Quality in High-Need Schools—Policy and Practice*. Executive Summary. A report prepared under a grant from The Joyce Foundation to the Council of Chief State School Officers.
- La Trobe University.2008. The Complete Australian University Experience Michigan State University, Department of TE.
- Meery C. Herring, Matthew J. Kohler, and, Punya Mishra, 2016. *Handbook of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) for Educators*, Routledge, Taylor & Francis Group: New York and London
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan yang Diangkat sampai dengan Akhir Tahun 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
- Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.

Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 16 tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*.

Slavin, Robert E.1994. *Educational Psychology Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

DRAFT FINAL

LAMPIRAN 1. Lembar Kerja Pengembangan Perangkat Pembelajaran

**LEMBAR KERJA
REVIU AWAL PERANGKAT PEMBELAJARAN (DARING)**

1. Kelengkapan Unsur Perangkat Pembelajaran

Nama Mahasiswa : _____

Bidang Studi PPG : _____

No	Unsur Perangkat Pembelajaran	Kelengkapan komponen		Pemenuhan HOTS		Pemenuhan TPACK		Komentar/saran
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)							
2	Bahan Ajar							
3	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)							
4	Media Pembelajaran							
5	Evaluasi Pembelajaran							

_____, _____ 2020

Dosen Pembimbing/Guru Pamong

2. Kesesuaian Antar Unsur Perangkat Pembelajaran

No	Unsur perangkat pembelajaran	Kesesuaian		Komentar/saran
		Ya	Tidak	
1	RPP dengan Bahan Ajar			
2	RPP dengan LKPD			
3	RPP dengan Media			
4	RPP dengan Evaluasi			
5	Bahan ajar dengan LKPD			
6	Bahan Ajar dengan Media			
7	Bahan Ajar dengan Evaluasi			
8	LKPD dengan Media			
9	LKPD dengan Evaluasi			

_____, _____ 2020

Dosen Pembimbing/Guru Pamong

LAMPIRAN 2. Lembar Kerja Video Praktik Pembelajaran

LEMBAR KERJA REVIU AWAL VIDEO PRAKTIK PEMBELAJARAN (DARING)

Pemenuhan Aspek Video Praktik Pembelajaran

Nama Mahasiswa : _____

Bidang Studi PPG : _____

No	Aspek Video Praktik Pembelajaran	Pemenuhan aspek		Komentar/saran perbaikan
		Ya	Tidak	
1	Durasi 7-10 menit			
2	Format data video MPEG			
3	Kejelasan resolusi gambar (video)			
4	Kejelasan suara (audio)			
5	Ketepatan posisi pengambilan gambar (video)			
6	Kelengkapan tahap-tahap utama pembelajaran (daring)			
7	Ada keterangan/penjelasan pada setiap tahap utama pembelajaran (daring)			
8	Kecukupan durasi pada tiap tahap utama pembelajaran			

_____, _____ 2020

Dosen Pembimbing/Guru Pamomg

LAMPIRAN 3. Reviu Perangkat Pembelajaran oleh Mahasiswa PPG

A. FORM REVIU PERANGKAT PEMBELAJARAN OLEH TEMAN SEJAWAT

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran/Materi:

Kelas :

No	Aspek	Jenis Perangkat	Pemberian Respon		Catatan
			Jelas/ Sesuai Ada/sudah	Tdk Jelas/Tdk sesuai/ Tdk ada/belum	
1.	Kejelasan tujuan pembelajaran dan IPK	RPP			
2.	Kesesuaian materi ajar (bahan ajar) dengan tujuan pembelajaran	Bhn ajar-RPP			
3.	Kesesuaian media yang digunakan dalam pembelajaran	Media			
4.	Ada unsur dalam media pembelajaran yang mampu memberikan kejelasan informasi yang menarik dan menyenangkan	Media			
5.	Ada materi pembelajaran yang masih miskonsepsi	Bahan ajar			
6.	Ada pokok-pokok materi ajar tertuang lengkap dalam bahan ajar serta memuat unsur kekinian	Bahan ajar			
7.	Kesesuaian pendekatan dan model pembelajaran (pendekatan saintifik dan model-model pembelajaran yang diterapkan)	RPP			
8.	Memiliki unsur yang dapat mengintegrasikan kemampuan <i>critical thinking</i> , <i>creative thinking</i> , <i>reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> ke dalam kegiatan belajar melalui <i>inquiry based activities</i>	RPP			
9.	Rencana pelaksanaan pembelajaran sudah berbasis HOTS	RPP			
10.	Memiliki kejelasan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i> berbasis platform revolusi industri 4.0	RPP			

11.	Ada evaluasi yang memuat penilaian berbasis HOTS	Evaluasi			
12.	Kejelasan prosedur penilaian	Evaluasi			
13.	Kesesuaian teknik penilaian dengan bentuk asesmen (sikap, pengetahuan, dan keterampilan)	Evaluasi			
14.	LKPD sudah mampu mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran	LKPD-RPP			
15.	Ada langkah-langkah kerja dalam LKPD yang terukur	LKPD			

....., 2020

Nilai:

Mahasiswa,

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (15)}} \times 100$$

.....

Predikat:

Nilai	Predikat
86 – 100	Amat Baik (A)
70 – 85	Baik (B)
< 70	Kurang (K)

Keterangan:

*) Catatan berisi kometar memberikan masukan dan saran terkait aspek yang dinilai terhadap perangkat pembelajaran

B. FORM REVIU VIDEO PRAKTIK PEMBELAJARAN OLEH TEMAN SEJAWAT

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran/Materi:

Kelas :

NO	ASPEK	KOMENTAR
1	Penggunaan media pembelajaran daring sesuai dengan karakteristik materi ajar	
2	Variasi LMS yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi ajar	
3	Terjadi interaksi yang menarik (diskusi) baik dalam pembelajaran sinkron maupun asinkron	
4	Pemberian evaluasi dan tugas sesuai dengan model pembelajaran daring	
5	Menggunakan pendekatan yang relevan dengan materi mata pelajaran.	
6	Kebenaran Materi / Kesesuaian dengan teori Mata Pelajaran	
7	Materi video memenuhi dimensi pengetahuan (Konsep, Faktual, Prosedural dan atau metakognisi)	
8	Penyajian yang menyenangkan, manarik, menantang dan memotivasi peserta didik	
9	Menstimulasi keterampilan hidup abad 21 atau (<i>critical thinking, creativity, collaboration, communication</i>) kedalam pembelajaran.	
10	Variasi Tayangan (variasi gambar, grafis dan animasi)	
11	Kejelasan artikulasi	
12	Komposisi gambar dan mixing audio	

Catatan:

Mahasiswa memberikan komentar/catatan dari hasil analisis/
mengkritisi terhadap aspek-aspek yang ada di video praktik pembelajaran

.....,2020

Mahasiswa,

.....

C. LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN NEW MODEL PEERTEACHING**Petunjuk:**

1. Mohon memberi tanda (silang, lingkaran, atau tanda lainnya) pada angka-angka 1, 2, 3, atau 4 di bawah kolom **Skala** berikut ini untuk memberikan skor kompetensi mahasiswa PPG pada tiap **Aspek yang Diobservasi** (angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang diobservasi, mohon dituliskan pada kolom **Catatan**.

Nama Mhs :

Bidang Studi :

Nama LPTK :

No	Aspek Yang Diobservasi	Skala				Catatan
1	Keterampilan membuka pelajaran	1	2	3	4	
2	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa	1	2	3	4	
3	Kedalaman dan keluasan materi (termasuk tidak ada miskonsepsi)	1	2	3	4	
4	Kelengkapan materi (Kebulatan konsep)	1	2	3	4	
5	Kebenaran konsep/prosedur	1	2	3	4	
6	Keterampilan menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	
7	Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i> berbasis platform revolusi industri 4.0	1	2	3	4	
8	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi	1	2	3	4	
9	Keterampilan mengelola kelas	1	2	3	4	
10	Keterampilan memanfaatkan waktu	1	2	3	4	
11	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar	1	2	3	4	
12	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran	1	2	3	4	
13	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	1	2	3	4	
14	Mengintegrasikan kemampuan <i>critical thinking</i> , <i>creative thinking</i> , <i>reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> ke dalam kegiatan belajar melalui <i>inquiry based activities</i>	1	2	3	4	

No	Aspek Yang Diobservasi	Skala				Catatan
		1	2	3	4	
15	Volume dan intonasi suara	1	2	3	4	
16	Penggunaan bahasa yang baik dan benar lisan dan tulis (sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan)	1	2	3	4	
17	Kemampuan mengembangkan cara berpikir tingkat tinggi (HOTS)	1	2	3	4	
18	Kemampuan menggunakan analogi/metafora	1	2	3	4	
19	Kemampuan penggunaan komunikasi nonverbal (gestur)	1	2	3	4	
20	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	1	2	3	4	
21	Kesantunan berpakaian dan/atau berpenampilan	1	2	3	4	
22	Keterampilan melakukan penilaian proses	1	2	3	4	
23	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar berbasis HOTS	1	2	3	4	
24	Kemampuan memberikan penguatan (reinforcement) dan punishment	1	2	3	4	
25	Keterampilan menutup pelajaran	1	2	3	4	
Jumlah Nilai						=

Keterangan:, 2020

Nilai maks $25 \times 4 = 100$

Penilai,

.....

Predikat:

Nilai	Predikat
86 - 100	Amat Baik (A)
70 - 85	Baik (B)
< 70	Kurang (K)

Keterangan:

*) Hasil mengkritisi *new model peerteaching* ditulis dalam kolom catatan dengan komentar memberikan masukan dan saran terkait aspek yang dinilai.

D. FORMAT PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

JUDUL

(Nama dan Bidang Studi)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Analisis Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Tindakan Kelas
 - a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas
 - b. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
2.
3.
4. dst

(Poin 2, 3, dst sesuaikan dengan judul)

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Subjek Penelitian
2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan
3. Deskripsi Per Siklus
 - a. Siklus I
 - b. Siklus II

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. RPP
2. Instrumen Pengumpul Data

E. FORM REFLEKSI MAHASISWA

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran/Materi:

Kelas :

No	Aktivitas/kegiatan	Hasil Refleksi
1	Pengalaman apa yang diperoleh saat mengikuti penyegaran revidu perangkat pembelajaran ini?	
2	Apa yang menjadi pembelajaran terbaik dari kegiatan revidu perangkat pembelajaran ini?	
3	Apa saja Kekurangan dari kegiatan revidu perangkat pembelajaran ini?	
4	Apa saja Kekurangan dari kegiatan simulasi pelaksanaan <i>new model peerteaching</i> ?	
5	Apa saja kelebihan/kekuatan dari revidu perangkat pembelajaran?	
6	Apa saja kelebihan/kekuatan dari kegiatan simulasi pelaksanaan <i>new model peerteaching</i> ?	
7	Apakah revidu perangkat pembelajaran membuat mahasiswa menyadari kekuatan dan kelemahan dari perangkat pembelajaran yang telah disusun?	
8	Apakah revidu perangkat yang dilakukan dosen menginspirasi dalam melakukan perbaikan?	

.....,2020
Mahasiswa PPG,

.....

F. FORM RENCANA TINDAK LANJUT PERSIAPAN PELAKSANAAN PPL

Hari/Tanggal :

Materi :

Kelas :

No	Rencana Kegiatan	Waktu dan Tempat	Pihak Yg Terlibat

....., 2020

Mahasiswa PPG,

.....

LAMPIRAN 4. Reviu Perangkat Pembelajaran oleh Dosen/Guru Pamong

A. FORM REVIU PERANGKAT PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran/Materi:

Kelas :

No	Aspek	Jenis Perangkat	Pemberian Respon		Catatan
			Jelas/ Sesuai Ada/sudah	Tdk Jelas/Tdk sesuai/ Tdk ada/belum	
1	Kejelasan tujuan pembelajaran dan IPK	RPP			
2.	Kesesuaian materi ajar (bahan ajar) dengan tujuan pembelajaran	Bhn ajar-RPP			
3.	Kesesuaian media yang digunakan dalam pembelajaran	Media			
4.	Ada unsur dalam media pembelajaran yang mampu memberikan kejelasan informasi yang menarik dan menyenangkan	Media			
5.	Ada materi pembelajaran yang masih miskonsepsi	Bahan ajar			
6.	Ada pokok-pokok materi ajar tertuang lengkap dalam bahan ajar serta memuat unsur kekinian	Bahan ajar			
7.	Kesesuaian pendekatan dan model pembelajaran (pendekatan saintifik dan model-model pembelajaran yang diterapkan)	RPP			
8.	Memiliki unsur yang dapat mengintegrasikan kemampuan <i>critical thinking, creative thinking, reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> ke dalam kegiatan belajar melalui <i>inquiry based activities</i>	RPP			
9.	Rencana pelaksanaan pembelajaran sudah berbasis HOTS	RPP			
10.	Memiliki kejelasan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical Content</i>	RPP			

	<i>Knowledge (TPACK)</i> berbasis platform revolusi industri 4.0				
11.	Ada evaluasi yang memuat penilaian berbasis HOTS	Evaluasi			
12.	Kejelasan prosedur penilaian	Evaluasi			
13.	Kesesuaian teknik penilaian dengan bentuk asesmen (sikap, pengetahuan, dan keterampilan)	Evaluasi			
14.	LKPD sudah mampu mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran	LKPD-RPP			
15.	Ada langkah-langkah kerja dalam LKPD yang terukur	LKPD			

..... 2020

Nilai:

Dosen/Guru Pamong,

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (15)}} \times 100$$

.....

Predikat:

Nilai	Predikat
86 – 100	Amat Baik (A)
70 – 85	Baik (B)
< 70	Kurang (K)

Keterangan:

*) Catatan berisi kometar memberikan masukan dan saran terkait aspek yang dinilai terhadap perangkat pembelajaran

B. FORM REVIU VIDEO PRAKTIK PEMBELAJARAN

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran/Materi:

Kelas :

NO	ASPEK	KOMENTAR
1	Penggunaan media pembelajaran daring sesuai dengan karakteristik materi ajar	
2	Variasi LMS yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi ajar	
3	Terjadi interaksi yang menarik (diskusi) baik dalam pembelajaran sinkron maupun asinkron	
4	Pemberian evaluasi dan tugas sesuai dengan model pembelajaran daring	
5	Menggunakan pendekatan yang relevan dengan materi mata pelajaran.	
6	Kebenaran Materi / Kesesuaian dengan teori Mata Pelajaran	
7	Materi video memenuhi dimensi pengetahuan (Konsep, Faktual, Prosedural dan atau metakognisi)	
8	Penyajian yang menyenangkan, manarik, menantang dan memotivasi peserta didik	
9	Menstimulasi keterampilan hidup abad 21 atau (<i>critical thinking, creativity, collaboration, communication</i>) kedalam pembelajaran	
10	Variasi Tayangan (variasi gambar, grafis dan animasi)	
11	Kejelasan artikulasi	
12	Komposisi gambar dan mixing audio	

Catatan:

Dosen/Guru pamong memberikan komentar/catatan dari hasil analisis/
mengkritisi terhadap aspek-aspek yang ada di video praktik pembelajaran

.....,2020

Dosen/Guru Pamong

.....

C. LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN *NEW MODEL PEERTEACHING***Petunjuk:**

1. Mohon memberi tanda (silang, lingkaran, atau tanda lainnya) pada angka-angka 1, 2, 3, atau 4 di bawah kolom **Skala** berikut ini untuk memberikan skor kompetensi mahasiswa PPG pada tiap **Aspek yang Diobservasi** (angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang diobservasi, mohon dituliskan pada kolom **Catatan**.

Nama Mhs :

Bidang Studi :

Nama LPTK :

No	Aspek Yang Diobservasi	Skala				Catatan*)
		1	2	3	4	
1	Keterampilan membuka pelajaran	1	2	3	4	
2	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa	1	2	3	4	
3	Kedalaman dan keluasan materi (termasuk tidak ada miskonsepsi)	1	2	3	4	
4	Kelengkapan materi (Kebulatan konsep)	1	2	3	4	
5	Kebenaran konsep/prosedur	1	2	3	4	
6	Keterampilan menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	
7	Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i> berbasis platform revolusi industri 4.0	1	2	3	4	
8	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi	1	2	3	4	
9	Keterampilan mengelola kelas	1	2	3	4	
10	Keterampilan memanfaatkan waktu	1	2	3	4	
11	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar	1	2	3	4	
12	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran	1	2	3	4	
13	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	1	2	3	4	
14	Mengintegrasikan kemampuan <i>critical thinking</i> , <i>creative thinking</i> , <i>reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> ke dalam kegiatan belajar melalui <i>inquiry based activities</i>	1	2	3	4	
15	Volume dan intonasi suara	1	2	3	4	

No	Aspek Yang Diobservasi	Skala				Catatan*)
		1	2	3	4	
16	Penggunaan bahasa yang baik dan benar lisan dan tulis (sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan)	1	2	3	4	
17	Kemampuan mengembangkan cara berpikir tingkat tinggi (HOTS)	1	2	3	4	
18	Kemampuan menggunakan analogi/metafora	1	2	3	4	
19	Kemampuan penggunaan komunikasi nonverbal (gestur)	1	2	3	4	
20	Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	1	2	3	4	
21	Kesantunan berpakaian dan/atau berpenampilan	1	2	3	4	
22	Keterampilan melakukan penilaian proses	1	2	3	4	
23	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar berbasis HOTS	1	2	3	4	
24	Kemampuan memberikan penguatan (reinforcement) dan punishment	1	2	3	4	
25	Keterampilan menutup pelajaran	1	2	3	4	
Jumlah Nilai						=

Keterangan:, 2020

Nilai maks $25 \times 4 = 100$

Penilai Dosen/Guru Pamong,

.....

Predikat:

Nilai	Predikat
86 – 100	Amat Baik (A)
70 – 85	Baik (B)
< 70	Kurang (K)

Keterangan:

*) Hasil mengkritisi *new model peerteaching* ditulis dalam kolom catatan dengan komentar memberikan masukan dan saran terkait aspek yang dinilai.

D. FORMAT IDENTIFIKASI MASALAH UNTUK PTK

A. IDENTIFIKASI MASALAH

1.
2.
3.
4. dst

B. RUMUSAN MASALAH

C. JUDUL

D. RENCANA TINDAKAN

1.
2.
3.
4. dst

.....,2020

Dosen/Guru Pamong,

.....

DRAFT FINAL

E. REFLEKSI DOSEN DAN GURU PAMONG

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran/Materi :

Kelas :

No	Aktivitas/Kegiatan	Hasil Refleksi
1	Siapa mahasiswa yang aktif dan berkinerja baik hari ini? Mengapa?	
2	Siapa mahasiswa yang kurang memperhatikan dan berkinerja kurang hari ini? Mengapa?	
3	Apa saja rencana/model pembelajaran yang berhasil hari ini?	
4	Apa model pembelajaran yang kurang efektif dan perlu ditingkatkan?	
5	Apa poin penting yang harus saya persiapkan untuk esok hari?	
6	Satu kata atau kalimat yang menggambarkan kinerja saya hari ini:	
7	Kesimpulan hasil refleksi untuk perbaikan	

.....,2020
Dosen/Guru Pamong,

.....

LAMPIRAN 5. Format Reviu PPL I dan PPL II

A. FORM REVIU PRAKTIK MENGAJAR (LK-AR1)

No	Kegiatan	Deskripsi	
		Keterlaksanaan beserta Faktor Pendukung	Tidak Terlaksana beserta Faktor Penghambat
A. Pendahuluan			
1.	Apersepsi		
2.	Pemberian Motivasi		
3.	Penyampaian Tujuan dan Kegiatan		
B. Kegiatan Inti			
1.	Penyampaian Materi Pembelajaran		
2.	Penerapan Model Pembelajaran		
3.	Penguasaan Kelas		
4.	Pemanfaatan Sumber Pembelajaran Berbasis IT		
5.	Keterlibatan Siswa		
6.	Penggunaan Bahasa yang baik dan benar		
7.	Penilaian Pembelajaran		
C. Penutup			
1.	Penyampaian simpulan		
2.	Pelaksanaan refleksi pembelajaran		
3.	Rencana tindak lanjut		
Saran untuk kegiatan mengajar yang perlu ditingkatkan:			

B. FORM REVIU PELAKSANAAN PTK (LK-AR2)

No	Kegiatan	Deskripsi	
		Keterlaksanaan beserta Faktor Pendukung	Tidak Terlaksana beserta Faktor Penghambat
1.	Perencanaan Tindakan terhadap masalah pembelajaran		
2.	Pengumpulan data berdasarkan tindakan		
Saran untuk pelaksanaan PTK yang perlu ditingkatkan atau dilanjutkan pada PPL II:			

C. *FORM REVIU NON-MENGAJAR (LK-AR3)*

No	Kegiatan Non-Mengajar	Deskripsi	
		Keterlaksanaan beserta Faktor Pendukung	Tidak Terlaksana beserta Faktor Penghambat
1.			
2.			
3.			
4.			
Saran untuk kegiatan non-mengajar yang perlu ditingkatkan:			

D. *FORM REFLEKSI PPL I (LK-AR4)*

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pengalaman baru yang diperoleh saat melaksanakan PPL I?	
2	Hal penting apa yang ditemukan pada PPL I di sekolah?	
3	Hal-hal apa saja yang sudah dilaksanakan dengan baik di PPL I?	
4	Hal-hal apa saja yang belum dilaksanakan dengan baik PPL I?	
5	Apa saja perbaikan yang akan dilaksanakan?	

E. *FORM RTL (LK-AR5)*

No	Rencana Kegiatan	Waktu dan Tempat	Pihak yang Terlibat
1.	Praktik Mengajar 1. 2. Dst		
2.	Non-Mengajar 1. 2. Dst		
3.	PTK 1. 2. 3.		

LAMPIRAN 6. Reviu Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II)

A. FORM REVIU PRAKTIK MENGAJAR (LK-BR1)

No	Kegiatan	Deskripsi	
		Keterlaksanaan beserta Faktor Pendukung	Tidak Terlaksana beserta Faktor Penghambat
A. Pendahuluan			
1.	Apersepsi		
2.	Pemberian Motivasi		
3.	Penyampaian Tujuan dan Kegiatan		
B. Kegiatan Inti			
1.	Penyampaian Materi Pembelajaran		
2.	Penerapan Model Pembelajaran		
3.	Penguasaan Kelas		
4.	Pemanfaatan Sumber Pembelajaran Berbasis IT		
5.	Keterlibatan Siswa		
6.	Penggunaan Bahasa yang baik dan benar		
7.	Penilaian Pembelajaran		
C. Penutup			
1.	Penyampaian simpulan		
2.	Pelaksanaan refleksi pembelajaran		
3.	Rencana tindak lanjut		
Saran untuk kegiatan mengajar yang perlu ditingkatkan:			

B. FORM REVIU PELAKSANAAN PTK (LK-BR2)

No	Kegiatan	Deskripsi	
		Keterlaksanaan beserta Faktor Pendukung	Tidak Terlaksana beserta Faktor Penghambat
1.	Analisis data		
2.	Refleksi		
Saran untuk pelaksanaan PTK yang perlu ditingkatkan atau dilanjutkan pada Pengembangan Keprofesioanln Berkelanjutan:			

C. FORM REVIU NON-MENGAJAR (LK-BR3)

No	Kegiatan	Deskripsi	
		Keterlaksanaan beserta Faktor Pendukung	Tidak Terlaksana beserta Faktor Penghambat
1.			
2.			
3.			
4.			
Saran untuk kegiatan non-mengajar yang perlu ditingkatkan:			

D. FORM REFLEKSI PPL I (LK-BR4)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pengalaman baru yang diperoleh saat melaksanakan PPL II?	
2	Hal penting apa yang ditemukan pada PPL II di sekolah?	
3	Hal-hal apa saja yang sudah dilaksanakan dengan baik di PPL II?	
4	Hal-hal apa saja yang belum dilaksanakan dengan baik PPL II?	
5	Apa saja perbaikan yang akan dilaksanakan?	

E. FORM RTL (LK-BR5)

No	Rencana Kegiatan	Waktu dan Tempat	Pihak yang Terlibat
1.	Mengajar di sekolah asal 1. 2. Dst		
2.	Non-Mengajar di sekolah asal 1. 2. Dst		
3.	PTK di sekolah asal 1. 2. 3.		

A. Pedoman Penilaian Cuplikan Praktik Pembelajaran

**PEDOMAN PENILAIAN
CUPLIKAN PRAKTIK PEMBELAJARAN**

Petunjuk:

1. Mohon memberi tanda (silang, lingkaran, atau tanda lainnya) pada angka-angka 1, 2, 3, atau 4 di bawah kolom **Skala** berikut ini untuk memberikan skor kompetensi mahasiswa PPG pada tiap **Aspek yang Dinilai** (angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang dinilai, mohon dituliskan pada kolom **Catatan**.

Nama Mhs :
 Bidang Studi :
 Nama LPTK :

No	Aspek Yang Dinilai	Skala				Catatan*)
		1	2	3	4	
1	Kreativitas dalam menarik perhatian dan memotivasi siswa	1	2	3	4	
2	Inovasi dalam menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	
3	Menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>	1	2	3	4	
4	Kreativitas dalam mengembangkan variasi interaksi	1	2	3	4	
5	Inovasi dalam mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar	1	2	3	4	
6	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran	1	2	3	4	
7	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	1	2	3	4	
8	Mengintegrasikan kemampuan <i>critical thinking, creative thinking, reflective thinking</i> dan <i>decision making</i> ke dalam kegiatan belajar melalui <i>inquiry based activities</i>	1	2	3	4	
9	Kemampuan mengembangkan cara berpikir tingkat tinggi (HOTS)	1	2	3	4	
10	Kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	1	2	3	4	
Jumlah Nilai						

Keterangan: 2020

Nilai maks $10 \times 4 = 40$

Penguji I/II,

Konversi $10 \times 4 \times 2.5 = 100$

.....

Predikat:

Nilai	Predikat
86 – 100	Amat Baik (A)
70 – 85	Baik (B)
< 70	Kurang (K)

Keterangan:

*) Catatan berisi kometer memberikan masukan dan saran terkait aspek yang dinilai

B. Rambu-rambu Penilaian Pendalaman Uji Komprehensif

Form P.4.2.

**RAMBU-RAMBU PENILAIAN
PENDALAMAN UJI KOMPREHENSIF**

Petunjuk:

1. Rambu-rambu penilaian dimaksudkan sebagai pemandu bagi penguji untuk mengembangkan pertanyaan dalam mengungkap pemahaman mahasiswa tentang konten dan pedagogi secara luas dan mendalam yang melandasi perangkat pembelajaran
2. Penguji dapat memperluas dan mendalami pemahaman mahasiswa secara komprehensif melalui pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengungkap HOTS, TPACK, *critical thinking*, *creative thinking*, *reflective thinking*, *decision making*, dan *inquiry based activities* pada kolom **Catatan**.

Nama Mhs :

Bidang Studi :

Nama LPTK :

No	Rambu-rambu Pengembangan Pertanyaan	Rentang skor	Catatan*)
1	Penguasaan mahasiswa terhadap teori belajar dan pembelajaran yang melandasi rancangan perangkat pembelajaran	1-20	
2	Pengembangan pembelajaran dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>	1-20	
3	Pengembangan perangkat pembelajaran yang dapat memunculkan <i>critical thinking</i> , <i>creative thinking</i> , <i>reflective thinking</i> , <i>decision making</i>	1-20	
4	Pendalaman materi ajar esensial dan advanced material secara bermakna (apa, mengapa, dan bagaimana), serta materi bernuansa HOTS	1-20	
5	Pendalaman aspek penilaian sesuai perangkat pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	1-20	
Jumlah Nilai			

....., 2020

Penguji I/II,

.....

Predikat:

Nilai	Predikat
86 - 100	Amat Baik (A)
70 - 85	Baik (B)
< 70	Kurang (K)

Keterangan:

*) Catatan berisi komentar yang menggambarkan kondisi peserta uji